

PISEW 2024



MERAJUT KISAH PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR UNTUK RAKYAT







Kecamatan Wanasaba,
Kabupaten Lombok Timur, NTB

Bina, Berdaya, Bangun

*Bina masyarakat dengan penuh hati,
Menumbuh semangat, merajut perubahan sejati.
Menjalin karsa bangun cita,
Menghadirkan harapan, mewujudkan asa.*

*Berdaya melalui partisipasi yang mengalir,
Sinergi tercipta, langkah kita semakin bersinar.
Menciptakan harmoni dalam langkah dan aksi,
Memperkuat bangsa, untuk masa depan yang pasti.*

*Bangun infrastruktur, membuka cakrawala,
Menghubung peluang, membawa sejahtera.
Dengan tekad yang bulat dan semangat padu,
PISEW hadir, untuk Indonesia yang lebih maju.*

“ PISEW dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat secara langsung dengan fokus pada infrastruktur yang memberikan manfaat nyata. Berbagai pembangunan seperti jalan desa, jembatan penghubung, tambatan perahu, dan pasar tradisional telah terbukti meningkatkan konektivitas antarwilayah, memperlancar distribusi hasil pertanian dan potensi lokal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan perdesaan. ”



Sekapur Sirih

Dalam perjalanan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, kita tidak hanya dihadapkan pada tantangan pembangunan infrastruktur secara fisik, namun juga keterlibatan masyarakat didalamnya. Sejak awal implementasi Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) pada tahun 2016, Direktorat Jenderal Cipta Karya melalui Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman telah berkomitmen untuk tidak hanya menciptakan infrastruktur yang berkualitas, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam merencanakan, membangun, memanfaatkan dan memelihara infrastruktur di wilayahnya. Dengan demikian masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan, namun juga subjek yang mampu merencanakan dan melaksanakan perubahan.

Dalam setiap pelaksanaannya, PISEW dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat secara langsung dengan fokus pada infrastruktur yang memberikan manfaat nyata. Berbagai pembangunan seperti jalan desa, jembatan penghubung, tambatan perahu, dan pasar tradisional telah memberikan bukti nyata dalam meningkatkan konektivitas antar wilayah, memperlancar distribusi hasil pertanian maupun komoditas unggulan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan perdesaan.

Keberhasilan pelaksanaan PISEW tidak terlepas dari kolaborasi erat antara masyarakat, pendamping lapangan, pemerintah daerah, serta Balai Prasarana Permukiman Wilayah di tingkat provinsi. Pendekatan partisipatif yang diterapkan memastikan bahwa pembangunan infrastruktur benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sekaligus memperkuat semangat kebersamaan dan gotong royong dalam mewujudkan kemajuan bersama.

Buku profil Kegiatan PISEW 2024 ini merupakan dokumentasi sekaligus inspirasi tentang bagaimana kegiatan ini terus hadir untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan infrastruktur yang tepat guna. Kami berharap buku ini menjadi pengingat akan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam menciptakan pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Mari kita bersama-sama melanjutkan komitmen ini, membangun konektivitas wilayah, meningkatkan kesejahteraan, dan mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang berdaya saing.

Jakarta, Desember 2024


Ir. Jonanes Wahyu Kusumosusanto, MUM
Direktur Pengembangan Kawasan Permukiman

“ PISEW hadir dengan tujuan yang mulia untuk menciptakan infrastruktur yang berkualitas sekaligus memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola pembangunan tersebut. Kegiatan ini difokuskan pada pembangunan infrastruktur yang bersifat strategis seperti jalan desa, jembatan, tambatan perahu, dan pasar tradisional yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah, memperbaiki distribusi hasil pertanian, serta memacu pertumbuhan ekonomi lokal. ”



Sekapur Sirih

Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) tahun 2024 ini dilaksanakan pada 815 lokasi yang tersebar di 29 provinsi seluruh Indonesia yang dilaksanakan dalam 3 tahap penetapan lokasi. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri baik dalam penyusunan pedoman pelaksanaan maupun pelaksanaan kegiatan di lapangan yang diselenggarakan dalam satu tahun anggaran. Waktu pelaksanaan yang relatif singkat dengan tuntutan untuk menghasilkan infrastruktur berkualitas sesuai dengan standar teknis juga pemenuhan dokumen administrasi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan menjadi poin penting yang perlu diperhatikan. Berbagai pilihan strategi dan langkah-langkah percepatan harus ditempuh untuk mewujudkan tujuan kegiatan yaitu pemenuhan infrastruktur skala kawasan di perdesaan guna mendukung peningkatan sosial ekonomi wilayah.

Dalam perjalanannya tentunya terdapat dinamika pelaksanaan kegiatan di lapangan yang menimbulkan kendala dan permasalahan seperti keterlambatan distribusi material karena kondisi geografis maupun cuaca yang kurang bersahabat, keterbatasan alat dan tenaga kerja, konflik sosial dan keamanan hingga bencana alam. Pada kondisi ini pelaksana kegiatan di lapangan diharuskan berpikir cepat dan kreatif agar pekerjaan dapat selesai sesuai jangka waktu yang diberikan.

Berkat segenap usaha dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh pihak yang terkait, Kegiatan PISEW pada tahun ini dapat terselenggara dengan baik. Tentunya masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini, namun marilah kita selalu melakukan perbaikan dan inovasi untuk mewujudkan Kegiatan PISEW yang lebih baik lagi pada tahun mendatang.

Buku profil Kegiatan PISEW 2024 ini hadir sebagai catatan penting dari upaya kita semua dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur untuk masyarakat. Di dalamnya, kita dapat melihat berbagai capaian yang telah diraih, baik dalam bentuk infrastruktur fisik maupun peningkatan kapasitas sosial masyarakat. Dokumentasi ini diharapkan tidak hanya menjadi bukti dari kerja keras yang telah dilakukan, tetapi juga menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus melangkah maju.

Jakarta, Desember 2024



Nuris Wahyudi, S.ST, M.T.
Kepala Subdit Wilayah II

Daftar Isi

Sekapur Sirih..... viii



2

Mengenal PISEW Lebih Dekat

Latar Belakang Kegiatan PISEW	14
Infrastruktur Kegiatan PISEW TA. 2024	18
Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan PISEW TA. 2024	22

1 PISEW 2024

..... 6



3

Ada Apa dengan PISEW 2024

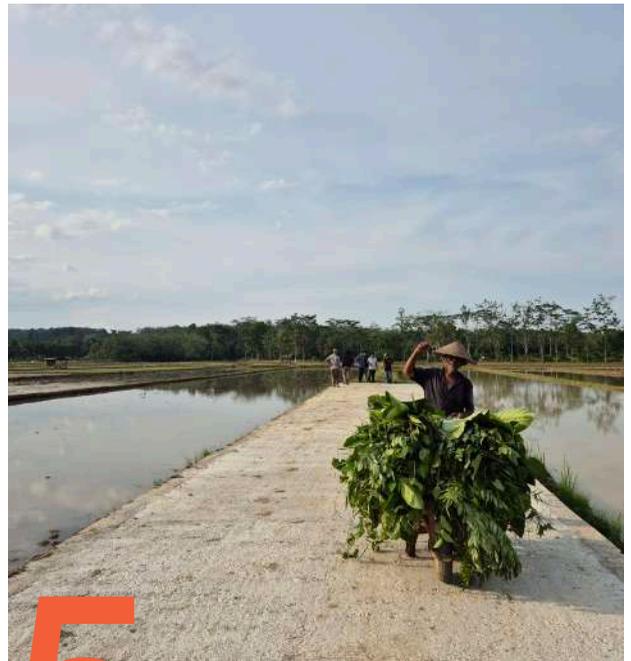
Mendengar Cerita tentang Kegiatan PISEW Wilayah I	26
Mendengar Cerita tentang Kegiatan PISEW Wilayah II	28
Mendengar Cerita tentang Kegiatan PISEW Wilayah III	30



4

Profil Kegiatan PISEW

Kegiatan PISEW Wilayah I	34
Kegiatan PISEW Wilayah II	60
Kegiatan PISEW Wilayah III	84



5

TPK IBM PKP

.....	106
-------	-----



Kecamatan Lembang Jaya,
Kabupaten Solok, Sumatera Barat

***Membangun Negeri
Mewujud Asa dari Pelosok Desa***

01

PISEW 2024



Kecamatan Binnuang, Kabupaten Polewali Mandar,
Provinsi Sulawesi Barat



1 ACEH
9 Kab, 55 Lokasi

2 SUMATERA UTARA
5 Kab, 21 Lokasi

3 RIAU
6 Kab, 30 Lokasi

4 SUMATERA BARAT
7 Kab, 25 Lokasi

5 KEP. RIAU
3 Kab, 16 Lokasi

6 KEP. BANGKA BELITUNG
3 Kab, 10 Lokasi

7 SUMATERA SELATAN
5 Kab, 18 Lokasi

8 LAMPUNG
6 Kab, 31 Lokasi

9 KALIMANTAN BARAT
11 Kab, 78 Lokasi

10 KALIMANTAN TENGAH
2 Kab, 4 Lokasi

11 KALIMANTAN TIMUR
6 Kab, 13 Lokasi

12 KALIMANTAN SELATAN
2 Kab, 8 Lokasi

13 BANTEN
1 Kab, 15 Lokasi

14 JAWA BARAT
5 Kab, 37 Lokasi

15 JAWA TENGAH
13 Kab, 88 Lokasi

Peta Sebaran Lokasi **PISEW** 2024



16 DIY
2 Kab, 10 Lokasi

17 JAWA TIMUR
17 Kab, 135 Lokasi

18 BALI
1 Kab, 5 Lokasi

19 NTB
2 Kab, 4 Lokasi

20 NTT
1 Kab, 4 Lokasi

21 SULAWESI SELATAN
19 Kab, 103 Lokasi

22 SULAWESI TENGGARA
10 Kab, 30 Lokasi

23 SULAWESI BARAT
3 Kab, 5 Lokasi

24 SULAWESI TENGAH
7 Kab, 11 Lokasi

25 GORONTALO
2 Kab, 5 Lokasi

26 SULAWESI UTARA
4 Kab, 15 Lokasi

27 MALUKU UTARA
6 Kab, 21 Lokasi

28 PAPUA BARAT
2 Kab, 2 Lokasi

29 PAPUA
6 Kab, 16 Lokasi

Capaian Pembangunan Infrastruktur Kegiatan PISEW 2024

Jalan & Jembatan

Jalan

357 meter

Jalan Jerambah

160.234,76 meter

Jalan Perkerasan Pondasi Bawah

216.105,11 meter

Jalan Perkerasan Pondasi Beton

28.043,49 meter

Perkerasan Conblock

Jembatan

13 unit

Jembatan Beton

4 unit

Jembatan Beton dengan Gelagar Besi

2 unit

Jembatan Kayu

1 unit

Jembatan Kayu dengan Gelagar Besi

1 unit

Gelagar Beton/Kayu

Pelengkap Jalan

2.292,50 meter

Saluran Air Jalan

9.570,37 meter

Talud

Pasar

18 unit

Los/Lapak Pasar

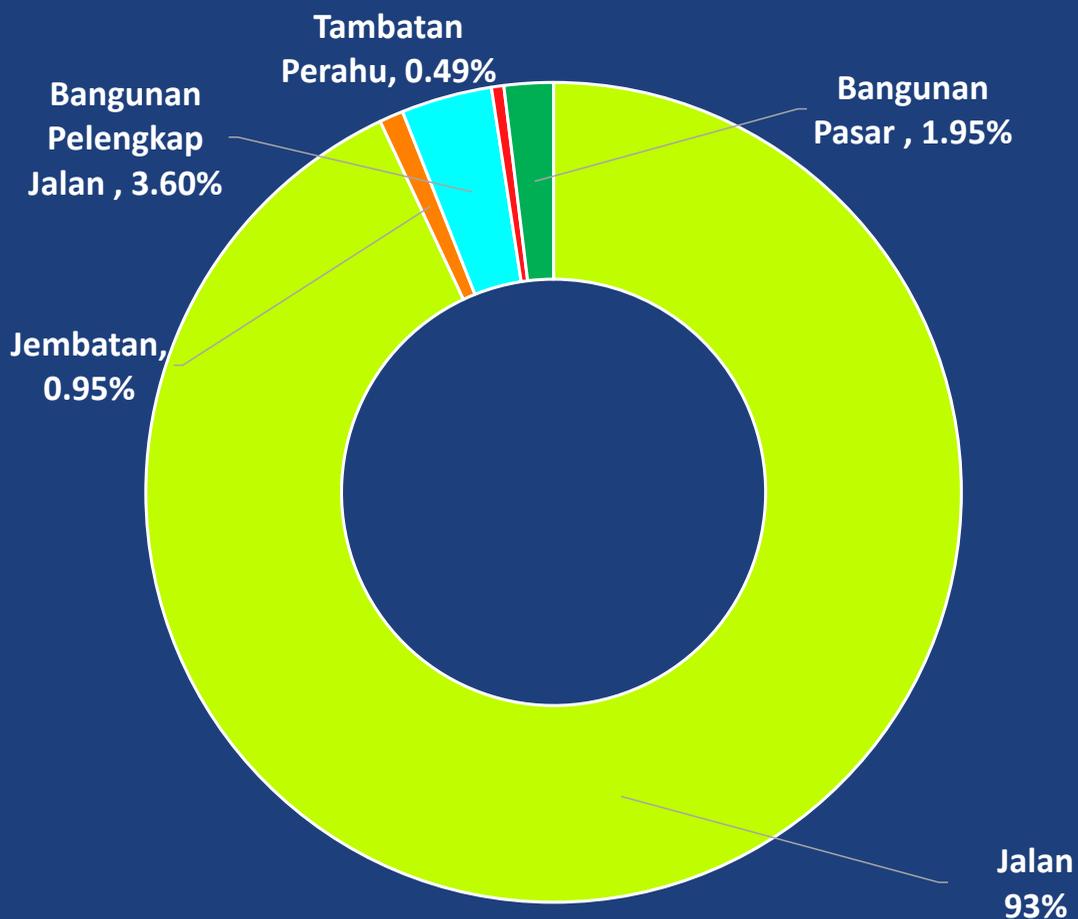
4 unit

Toko/Kios

Tambahan Perahu

6 unit

Tipe Tambatan Perahu Satu Lantai



Capaian Luas Kawasan Terlayani

24.988,84 HA

Capaian KK Terlayani

888.771 KK

Realisasi Fisik & Keuangan Kegiatan PISEW TA. 2024

No	Provinsi	Jumlah Kawasan	Anggaran	Pencairan Dana BPM		Pengambilan Dana BPM		SILK-A			Progres Fisik
				Jumlah Pencairan Dana BPM	Prosentase Pencairan Dana BPM	Jumlah Pengambilan Dana BPM	Prosentase Pengambilan Dana BPM	Progres SILK-A	Prosentase SILK-A dengan Anggaran	Prosentase SILK-A dengan Pencairan	
1	Aceh	55	Rp 27,500,000,000.00	Rp 27,500,000,000.00	100.00%	Rp 27,500,000,000.00	100.00%	Rp 27,203,991,721.00	98.92%	98.92%	100.00%
2	Sumatera Utara I	8	Rp 4,000,000,000.00	Rp 4,000,000,000.00	100.00%	Rp 1,600,000,000.00	40.00%	Rp 3,860,392,996.00	96.51%	96.51%	100.00%
3	Sumatera Utara II	13	Rp 6,500,000,000.00	Rp 6,500,000,000.00	100.00%	Rp 6,500,000,000.00	100.00%	Rp 6,500,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
4	Sumatera Barat	25	Rp 12,500,000,000.00	Rp 12,500,000,000.00	100.00%	Rp 12,500,000,000.00	100.00%	Rp 12,500,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
5	Riau	30	Rp 15,000,000,000.00	Rp 15,000,000,000.00	100.00%	Rp 15,000,000,000.00	100.00%	Rp 15,000,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
6	Kepulauan Riau	16	Rp 8,000,000,000.00	Rp 8,000,000,000.00	100.00%	Rp 8,000,000,000.00	100.00%	Rp 8,000,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
7	Sumatera Selatan	18	Rp 9,000,000,000.00	Rp 9,000,000,000.00	100.00%	Rp 8,450,000,000.00	93.89%	Rp 9,000,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
8	Kepulauan Bangka Belitung	10	Rp 5,000,000,000.00	Rp 5,000,000,000.00	100.00%	Rp 5,000,000,000.00	100.00%	Rp 5,000,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
9	Lampung	31	Rp 15,500,000,000.00	Rp 15,500,000,000.00	100.00%	Rp 15,500,000,000.00	100.00%	Rp 15,486,946,200.00	99.92%	99.92%	100.00%
10	Banten	15	Rp 7,500,000,000.00	Rp 7,500,000,000.00	100.00%	Rp 7,500,000,000.00	100.00%	Rp 7,500,000,000.00	100.00%	100.00%	99.80%
11	Jawa Barat I	15	Rp 7,500,000,000.00	Rp 7,500,000,000.00	100.00%	Rp 7,500,000,000.00	100.00%	Rp 7,500,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
12	Jawa Barat II	22	Rp 11,000,000,000.00	Rp 11,000,000,000.00	100.00%	Rp 11,000,000,000.00	100.00%	Rp 11,000,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
13	Jawa Tengah I	43	Rp 21,500,000,000.00	Rp 21,500,000,000.00	100.00%	Rp 21,500,000,000.00	100.00%	Rp 21,500,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
14	Jawa Tengah II	45	Rp 22,500,000,000.00	Rp 22,500,000,000.00	100.00%	Rp 22,500,000,000.00	100.00%	Rp 22,500,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
15	D.I Yogyakarta	10	Rp 5,000,000,000.00	Rp 5,000,000,000.00	100.00%	Rp 5,000,000,000.00	100.00%	Rp 5,000,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
16	Jawa Timur I	56	Rp 28,000,000,000.00	Rp 28,000,000,000.00	100.00%	Rp 28,000,000,000.00	100.00%	Rp 28,000,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
17	Jawa Timur II	79	Rp 39,500,000,000.00	Rp 39,500,000,000.00	100.00%	Rp 39,500,000,000.00	100.00%	Rp 39,500,000,000.00	100.00%	100.00%	99.84%
18	Bali	5	Rp 2,500,000,000.00	Rp 2,500,000,000.00	100.00%	Rp 2,500,000,000.00	100.00%	Rp 2,500,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
19	Nusa Tenggara Barat	4	Rp 2,000,000,000.00	Rp 2,000,000,000.00	100.00%	Rp 2,000,000,000.00	100.00%	Rp 2,000,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
20	Nusa Tenggara Timur	4	Rp 2,000,000,000.00	Rp 2,000,000,000.00	100.00%	Rp 2,000,000,000.00	100.00%	Rp 2,000,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
21	Kalimantan Barat	78	Rp 39,000,000,000.00	Rp 39,000,000,000.00	100.00%	Rp 35,075,000,000.00	89.94%	Rp 36,876,645,500.00	94.56%	94.56%	100.00%
22	Kalimantan Selatan	8	Rp 4,000,000,000.00	Rp 4,000,000,000.00	100.00%	Rp 4,000,000,000.00	100.00%	Rp 4,000,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
23	Kalimantan Tengah	4	Rp 2,000,000,000.00	Rp 2,000,000,000.00	100.00%	Rp 2,000,000,000.00	100.00%	Rp 1,708,672,000.00	85.43%	85.43%	100.00%
24	Kalimantan Timur	13	Rp 6,500,000,000.00	Rp 6,500,000,000.00	100.00%	Rp 6,500,000,000.00	100.00%	Rp 6,500,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
25	Gorontalo	5	Rp 2,500,000,000.00	Rp 2,500,000,000.00	100.00%	Rp 2,500,000,000.00	100.00%	Rp 2,500,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
26	Sulawesi Utara	15	Rp 7,500,000,000.00	Rp 7,500,000,000.00	100.00%	Rp 7,500,000,000.00	100.00%	Rp 7,500,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
27	Sulawesi Barat	5	Rp 2,500,000,000.00	Rp 2,500,000,000.00	100.00%	Rp 2,500,000,000.00	100.00%	Rp 2,500,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
28	Sulawesi Tengah	11	Rp 5,500,000,000.00	Rp 5,500,000,000.00	100.00%	Rp 5,500,000,000.00	100.00%	Rp 4,659,315,500.00	84.71%	84.71%	100.00%
29	Sulawesi Selatan I	46	Rp 23,000,000,000.00	Rp 23,000,000,000.00	100.00%	Rp 23,000,000,000.00	100.00%	Rp 23,000,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
30	Sulawesi Selatan II	57	Rp 28,500,000,000.00	Rp 28,500,000,000.00	100.00%	Rp 28,500,000,000.00	100.00%	Rp 28,500,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
31	Sulawesi Tenggara	30	Rp 15,000,000,000.00	Rp 15,000,000,000.00	100.00%	Rp 14,500,000,000.00	96.67%	Rp 14,246,453,100.00	94.98%	94.98%	98.02%
32	Maluku Utara	21	Rp 10,500,000,000.00	Rp 10,500,000,000.00	100.00%	Rp 10,500,000,000.00	100.00%	Rp 6,908,843,135.00	65.80%	65.80%	96.83%
33	Papua Barat	2	Rp 1,000,000,000.00	Rp 1,000,000,000.00	100.00%	Rp 1,000,000,000.00	100.00%	Rp 1,000,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
34	Papua	16	Rp 8,000,000,000.00	Rp 8,000,000,000.00	100.00%	Rp 8,000,000,000.00	100.00%	Rp 8,000,000,000.00	100.00%	100.00%	100.00%
Jumlah		815	Rp 407,500,000,000.00	Rp 407,500,000,000.00	100.00%	Rp 400,125,000,000.00	97.66%	Rp 399,451,260,152.00	98.02%	98.02%	99.84%

SIM IBM, 31 Desember 2024



Realisasi Fisik
99,84%

Dari total dana Rp 407.500.000.000,-, tercatat realisasi pencairan dana BPM sudah mencapai 100%

Realisasi fisik kegiatan PISEW pada akhir Tahun Anggaran 2024 secara nasional yang dilaksanakan dalam 3 tahap tercatat pada SIM IBM Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman berhasil mencapai 99,84%.

Terdapat 12 lokasi di 4 provinsi yang belum selesai dan diberikan kesempatan untuk menyelesaikan pekerjaan selambat-lambatnya 50 hari.



Realisasi Keuangan
100%

02

**Mengenal PISEW
Lebih Dekat**



Kasimbar, Parigi Moutong,
Sulawesi Tengah



Kecamatan Pipikoro, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah

Latar Belakang Kegiatan PISEW

Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) merupakan salah satu kegiatan andalan, dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan di kawasan perdesaan di Indonesia. PISEW adalah bagian dari Kegiatan Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) yang dikelola oleh Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan infrastruktur yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan partisipatif yang memberdayakan potensi lokal.

Kondisi kawasan perdesaan di Indonesia masih diwarnai oleh berbagai tantangan. Masih banyak wilayah yang menghadapi keterbatasan akses terhadap infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. Keterisolasian wilayah, rendahnya tingkat kesejahteraan, serta belum terpenuhinya pelayanan dasar menjadi hambatan utama bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Pemerintah, melalui PISEW, berupaya menjawab tantangan-tantangan ini dengan menghadirkan solusi yang terintegrasi dan berkelanjutan.

PISEW menempatkan masyarakat sebagai subjek utama pembangunan, dengan tujuan menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap hasil pembangunan. Partisipasi aktif masyarakat dimulai sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan infrastruktur yang dibangun. Dengan cara ini, PISEW memastikan bahwa setiap infrastruktur yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.



Kecamatan Kebonsaro, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur

IBM PKP (PISEW)

Visi IBM PKP adalah mewujudkan kawasan permukiman yang layak huni, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya mencapai visi tersebut, IBM PKP mengemban misi yang berfokus pada peningkatan aksesibilitas infrastruktur di kawasan perdesaan, yang selama ini masih menjadi tantangan bagi banyak wilayah di Indonesia.

Melalui kegiatan-kegiatan seperti PISEW, IBM PKP berupaya memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kapasitas mereka dalam berbagai aspek pembangunan. Pendekatan partisipatif ini tidak hanya melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, tetapi juga mendorong mereka untuk memanfaatkan potensi lokal secara optimal. Dengan demikian, IBM PKP berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Selain itu, IBM PKP berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mengikuti standar teknis yang ditetapkan oleh Kementerian PUPR. Dengan mengintegrasikan potensi lokal, teknologi tepat guna, dan partisipasi aktif masyarakat. IBM PKP bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di kawasan perdesaan.

Tujuan & Sasaran PISEW

Tujuan utama dari PISEW adalah untuk meningkatkan kualitas infrastruktur serta membangun infrastruktur baru yang mampu mendukung perkembangan sosial dan ekonomi di wilayah perdesaan. Kegiatan ini dirancang dengan fokus pada beberapa sasaran utama.

Pertama, PISEW bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek pembangunan, termasuk pembentukan kelembagaan lokal, proses perencanaan, hingga pelaksanaan konstruksi. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai subjek utama pembangunan, memberikan mereka peran aktif dalam menentukan arah pembangunan di wilayah mereka.

Kedua, kegiatan ini memberikan peluang bagi masyarakat di lokasi kegiatan untuk memperoleh pendapatan selama proses konstruksi berlangsung. Lebih dari itu, PISEW juga bertujuan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat dalam jangka panjang dengan menciptakan infrastruktur yang dapat mendukung aktivitas ekonomi berkelanjutan.

Ketiga, PISEW berkomitmen untuk membangun infrastruktur dasar yang esensial bagi peningkatan akses terhadap pelayanan sosial dan pengembangan ekonomi lokal. Dengan demikian, infrastruktur yang dibangun melalui PISEW tidak hanya menjadi sarana fisik, tetapi juga pilar penting bagi pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat.

Terakhir, PISEW memastikan bahwa seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, terlaksana dengan baik dalam satu tahun anggaran. Komitmen ini menunjukkan dedikasi PISEW dalam menghadirkan hasil nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat perdesaan di Indonesia.



Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur



Kecamatan Pondidaha, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara



Penentuan Lokasi Kegiatan PISEW

Pelaksanaan kegiatan PISEW difokuskan pada kawasan perdesaan yang melibatkan dua desa yang secara administratif berada dalam wilayah kecamatan yang sama dan berbatasan langsung. Kawasan ini umumnya memiliki kegiatan utama di bidang pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam. Fungsi kawasan ini mencakup permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, serta kegiatan ekonomi yang menunjang kehidupan masyarakat setempat.

Lokasi pelaksanaan kegiatan PISEW ditentukan berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan efektivitas dan dampak positif yang maksimal. Kegiatan ini dilaksanakan di satu kawasan perdesaan dalam satu kecamatan, yang terdiri dari dua desa. Desa-desa ini harus merupakan desa definitif yang tercantum dalam basis data Badan Pusat Statistik (BPS) dan ditetapkan dalam peraturan tahunan tentang kode dan nama wilayah kerja statistik.

Penetapan dua desa dalam satu kecamatan sebagai sasaran kegiatan bertujuan untuk memadukan aspek ruang kawasan dengan manfaat bagi pengembangan potensi lokal. Ini memastikan bahwa setiap kegiatan infrastruktur yang dibangun memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut. Hanya satu kegiatan PISEW yang dilaksanakan per kecamatan dalam satu tahun anggaran, menegaskan fokus dan perhatian mendalam pada setiap lokasi yang dipilih.

Infrastruktur Kegiatan PISEW TA. 2024

Pada tahun 2024, Kegiatan PISEW berfokus pada pembangunan infrastruktur yang vital untuk mendukung perkembangan sosial dan ekonomi di kawasan perdesaan. Infrastruktur yang direncanakan meliputi pembangunan jalan dan jembatan, pasar antar desa, serta tambatan perahu, masing-masing dirancang untuk menjawab kebutuhan spesifik masyarakat setempat.



Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu
Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

01. Jalan & Jembatan

Jalan yang dibangun dalam kegiatan PISEW adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan penghubung dan pelengkapannya. Prioritas pembangunan jalan adalah untuk menghubungkan kawasan perdesaan, meningkatkan pelayanan sosial, serta mendukung pengembangan potensi lokal. Jalan lingkungan primer dengan lebar jalur minimal 3,5 meter akan dibangun untuk memenuhi standar transportasi di perdesaan. Sementara itu, jembatan yang dibangun berfungsi menghubungkan ruas jalan yang terputus oleh rintangan alami seperti sungai. Jembatan ini akan memiliki konstruksi sederhana dengan bentang maksimal 6 meter, memanfaatkan sumber daya lokal seperti tenaga kerja dan material setempat.



Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau

02. Bangunan Pasar

Pasar antar desa yang dibangun melalui kegiatan PISEW dirancang untuk mendukung kegiatan ekonomi di perdesaan, khususnya dalam pemasaran produk pertanian, peternakan, dan perikanan. Pasar ini dikelola oleh dua desa atau lebih dan bertujuan untuk meningkatkan akses pasar bagi masyarakat setempat. Infrastruktur pasar mencakup toko/kios, los/lapak pasar, dan hamparan/dasaran/jongko, semuanya dirancang untuk memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan penggunaan.

03. Tambatan Perahu

Tambatan perahu akan dibangun sebagai terminal penghubung antara jalan darat dan sistem transportasi air seperti sungai, laut, dan danau. Fasilitas ini akan mencakup tempat pelelangan ikan, area bongkar muat, lokasi rekreasi, serta gudang, yang semuanya dilengkapi dengan jalan penghubung ke daerah pemasaran dan perumahan. Pembangunan tambatan perahu ini bertujuan untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang bergantung pada transportasi air.

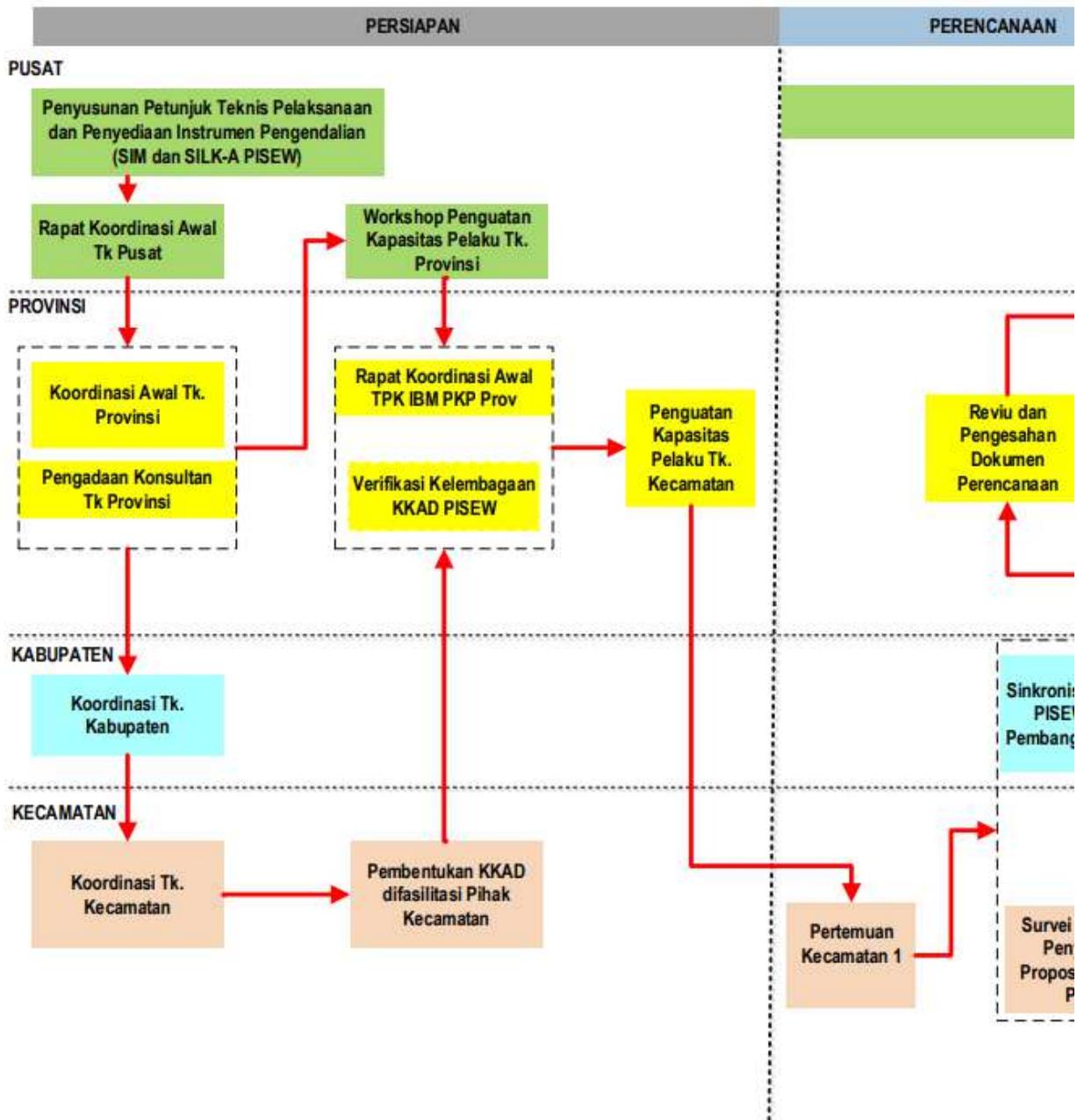
Dengan infrastruktur yang dirancang secara komprehensif ini, PISEW 2024 diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan akses, efisiensi transportasi, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat perdesaan.

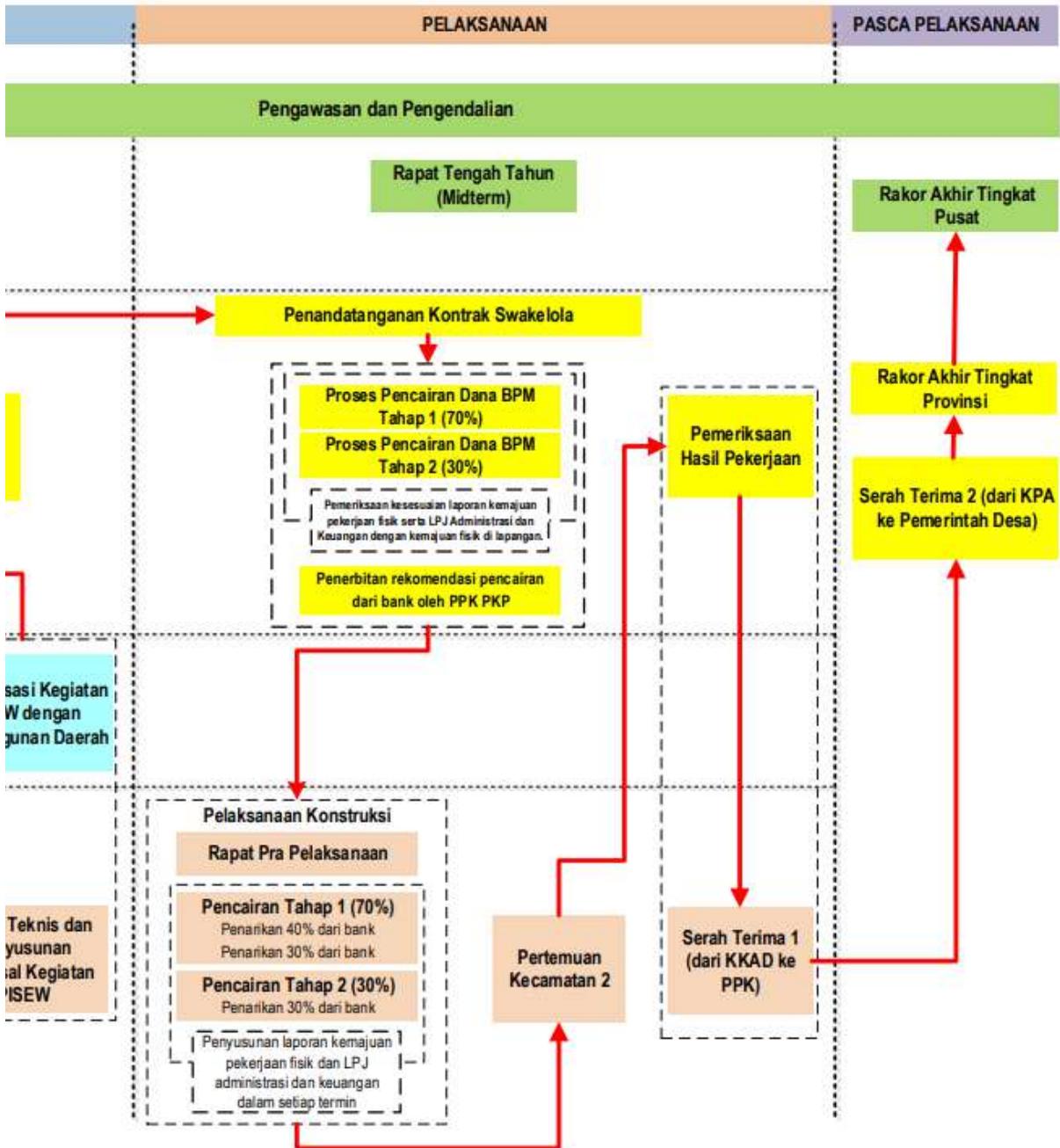




Kecamatan Tapung hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan PISEW TA. 2024





03

**Ada Apa dengan
PISEW 2024?**



Distrik Sentani, Kabupaten
Jayapura, Provinsi Papua

Wilayah I

Kolaborasi dan Tantangan dalam Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan PISEW 2024 di Wilayah I menghadirkan sejumlah tantangan yang berhasil diatasi berkat kolaborasi yang solid antara masyarakat, fasilitator, dan pemerintah setempat. Di Kalimantan Barat, pengangkutan material menjadi hambatan utama. Sebagian besar material harus diangkut menggunakan *Speed Boat*, melewati sungai dengan arus yang cukup tinggi (jeram), sementara tidak ada kendaraan angkut yang bisa menjangkau lokasi kegiatan. Oleh karena itu, sebagian besar barang diangkut dengan dipikul, melalui gotong-royong yang melibatkan masyarakat setempat. Meski menghadapi tantangan ini, semangat kebersamaan dan koordinasi yang baik berhasil memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.

Di Kalimantan Timur, tepatnya di Kecamatan Sepaku yang terletak tidak jauh dari pembangunan Ibu Kota Negara (IKN), tantangan serupa muncul. Pada tahap perencanaan, terdapat kekhawatiran mengenai kelangkaan material dan harga yang bersaing dengan kegiatan besar IKN. Namun, koordinasi yang erat antara Fasilitator Masyarakat (FM), Kelompok Kerjasama Antar Desa (KKAD), serta Pemerintah Kecamatan, berhasil mengatasi kendala ini. Masyarakat setempat berperan aktif dengan memberikan bantuan swadaya berupa alat berat untuk penyiapan badan jalan dan pemadatan setelah pelaksanaan. Berkat upaya bersama ini, Kecamatan Sepaku mampu menyelesaikan kegiatan PISEW tepat waktu, meskipun awalnya terkendala dalam pengadaan material. Keberhasilan ini menjadi contoh *best practice* yang dapat ditiru oleh kecamatan lain yang menghadapi tantangan serupa.

Pada provinsi lain seperti di Riau, tepatnya di Kecamatan Benai, masalah pengadaan material dan kesiapan tenaga kerja menjadi kendala utama. Namun, dengan dukungan penuh dari masyarakat yang diwakili oleh KKAD, serta fasilitator masyarakat yang senantiasa memberikan arahan, tantangan ini dapat diatasi dengan baik. Sinergi antara Pokja PKP Kabupaten Kuantan Singingi, Pemerintah Kecamatan Benai, serta Pemerintah Desa Simandolak dan Pulau Ingu, berperan penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Kerja sama yang solid ini juga membuktikan bahwa integrasi kegiatan PISEW dengan kegiatan dan dana desa dapat memastikan kelancaran pembangunan dan keberlanjutan kegiatan di masa mendatang.

Keberhasilan PISEW di Kecamatan Benai menjadi bukti nyata bahwa koordinasi yang solid antara berbagai pihak sangat penting untuk memastikan keberhasilan pembangunan. Fasilitator Masyarakat, TPK IBM PKP Provinsi, dan Tim TAPr memainkan peran krusial dalam memastikan kegiatan dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan rencana. Keberhasilan-keberhasilan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan, kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan fasilitator dapat mengatasi hambatan dan menciptakan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini juga menegaskan bahwa pembangunan yang berkelanjutan hanya bisa tercapai melalui kerja sama yang erat dan komitmen bersama di berbagai level.



Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur



Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur, NTB

Wilayah II

Menghadapi Tantangan dengan Kreativitas dan Solusi Inovatif

Pelaksanaan kegiatan PISEW 2024 di Wilayah II menunjukkan tantangan yang beragam, namun dapat diatasi dengan solusi inovatif yang berfokus pada adaptasi terhadap kondisi lokal dan pengoptimalkan sumber daya yang ada. Di Jawa Barat, tepatnya di Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur, pembangunan infrastruktur dilakukan di kawasan pegunungan yang terletak di perkebunan teh. Pemilihan lokasi yang tepat menjadi kunci, karena infrastruktur yang dibangun harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat dan berguna secara maksimal. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah penerapan desain jalan yang mempertimbangkan kondisi topografi daerah tersebut, sehingga akses transportasi menjadi lebih mudah dan efektif.

Selain itu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sangatlah baik, dengan keterlibatan mereka dalam persiapan akses, pembersihan lokasi, dan pemeliharaan berkala. Masyarakat sangat merasakan manfaat langsung dari jalan yang dibangun, terutama dalam hal mobilitas barang dan jasa yang semakin lancar. Sebelumnya, akses menuju desa tersebut harus melalui jalan yang jauh dan berputar, namun dengan jalan hasil pembangunan PISEW, mobilitas menjadi lebih efisien dan membantu berbagai sektor, termasuk pendidikan, perdagangan, dan pertanian. Masyarakat merasa bangga dan berkomitmen untuk merawat infrastruktur yang telah dibangun.

Di Jawa Barat II, tantangan terkait penyimpanan material dan kelancaran pekerjaan menjadi fokus utama. KKAD dan fasilitator masyarakat (FM) merancang sistem penyimpanan material yang efisien, dengan jarak setiap 25 meter dan pekerjaan minimal 30 meter per hari. Keberhasilan ini juga didukung oleh kolaborasi dengan masyarakat setempat yang membantu menjaga material dan memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Inovasi yang dilakukan KKAD juga patut diapresiasi, salah satunya adalah penggunaan alat garis beton atau *grooving* dengan sistem roll, yang mempermudah proses pengerjaan jalan. Selain itu, mesin molen yang digunakan juga dimodifikasi dengan mengganti roda mobil agar lebih mudah dipindahkan. Hal ini memungkinkan peralatan dapat bergerak lebih cepat dan efisien, yang pada akhirnya mempercepat pelaksanaan pekerjaan.

Di Nusa Tenggara Barat, tepatnya di Kecamatan Pringgarata, kegiatan PISEW 2024 mengerjakan dua titik jalan: jalan rabat beton sepanjang 285 meter di Desa Taman Indah dan pembukaan jalan tani sepanjang 195 meter di Desa Pringgarata. Sebelum adanya jalan tani, akses di Desa Pringgarata sangat terbatas dan sulit dijangkau. Untuk membuka jalan tani, tantangan muncul dari keberatan pemilik tanah yang harus mengorbankan halaman rumah mereka yang telah dikelilingi tembok permanen. Namun, dengan kegigihan dari KKAD, FM, dan pemerintah desa, mereka berhasil meyakinkan pemilik lahan untuk memberikan izin, bahkan tanpa meminta ganti rugi. Selain itu, pemilik tanah bersedia membongkar tembok mereka dan membiayai perbaikan tembok tersebut dengan dana pribadi. Salah satu inovasi yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah penggunaan plat beton bertulang untuk menutup permukaan saluran drainase, yang memastikan saluran tetap berfungsi dengan baik meskipun ada perubahan pada struktur jalan.

Inovasi dalam penyimpanan material, pemanfaatan teknologi yang sesuai, dan pengelolaan sosial yang bijaksana di Nusa Tenggara Barat, serta strategi penyimpanan material yang efisien dan inovasi alat di Jawa Barat II, menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Semua inovasi ini membantu memastikan bahwa pelaksanaan PISEW 2024 berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat setempat.

Keberhasilan PISEW 2024 di Wilayah II menunjukkan bahwa untuk mengatasi tantangan pembangunan, inovasi dalam metode kerja dan teknologi sangat penting. Baik itu dalam pengelolaan material, adaptasi terhadap kondisi geografis, maupun dalam hal pengelolaan sosial, setiap tantangan dapat dihadapi dengan pendekatan yang kreatif dan efisien. Inovasi-inovasi yang diterapkan, seperti modifikasi alat, penyimpanan material yang strategis, dan pendekatan sosial yang sensitif terhadap kebutuhan masyarakat, telah memastikan pembangunan infrastruktur yang tidak hanya bermanfaat saat ini, tetapi juga berkelanjutan untuk masa depan.

Wilayah III

Melewati Hambatan, Tantangan Akses dan Pengangkutan Material

Pelaksanaan kegiatan PISEW 2024 di Wilayah III menghadirkan serangkaian tantangan besar, khususnya dalam hal pengangkutan material dan akses ke lokasi kegiatan. Namun, dengan kreativitas dan kerjasama yang solid antara masyarakat setempat, fasilitator, dan pemerintah, berbagai masalah ini berhasil diatasi, memberikan manfaat besar bagi masyarakat di daerah-daerah terpencil.

Di Gorontalo, kegiatan ini dilaksanakan di kawasan berbukit dengan pemandangan alam yang mempesona. Tanah yang subur di sekitarnya didominasi oleh kebun jagung, kelapa, dan tanaman palawija lainnya. Meskipun pemandangan menakjubkan, tantangan terbesar terletak pada kesulitan dalam memperoleh sumber air untuk mendukung pekerjaan konstruksi. Untuk mengatasinya, tim menggunakan mesin pompa untuk memompa air ke lokasi kegiatan. Namun, lebih dari itu, pengangkutan material menjadi tantangan serius.

Lokasi yang terpencil dan akses yang terbatas memaksa masyarakat setempat untuk berpartisipasi aktif dalam mengatasi kendala ini. Dengan adanya jalan yang dibangun melalui kegiatan PISEW, mobilitas barang dan jasa menjadi lebih mudah, membawa dampak signifikan bagi kehidupan sehari-hari. Tak hanya itu, infrastruktur yang dibangun juga membuka potensi kawasan ini sebagai destinasi wisata lokal, menjadikan panorama sunset yang memukau sebagai daya tarik tambahan bagi para wisatawan.

Sementara itu, di Sulawesi Selatan, Kecamatan Tanakeke menghadapi tantangan serupa. Dua desa, yaitu Desa Tompotana dan Desa Maccini Baji, yang terpisah oleh muara dan gugusan mangrove, memerlukan akses jalan yang menghubungkan kedua desa ini. Sebelumnya, mobilitas masyarakat sangat terbatas, hanya mengandalkan perahu tradisional ("jolloro") untuk beraktivitas sehari-hari. Proses perencanaan yang dilakukan dengan hati-hati dan cermat menghasilkan solusi berupa pembangunan jalan dan jembatan untuk menghubungkan kedua pulau tersebut. Meskipun cuaca yang tidak menentu dan medan yang berat menjadi hambatan besar, semangat warga yang tak kenal lelah, serta koordinasi antara pemerintah, fasilitator, dan masyarakat, memastikan bahwa pengangkutan material dan pekerjaan konstruksi dapat berjalan lancar. Hasilnya, akses yang lebih mudah kini tersedia untuk masyarakat, dan pengangkutan hasil bumi menjadi jauh lebih efisien.

Di Papua, tepatnya di daerah Samenage dan Ubalih, pengangkutan material menghadapi tantangan yang lebih ekstrem. Lokasi yang sangat terpencil, mengakibatkan akses ke daerah ini hanya dapat dituju dengan pesawat perintis kecil. Material yang diperlukan untuk pembangunan kegiatan harus dibawa dari bandara kecil terdekat, namun karena tidak ada akses jalan darat, material tersebut harus dipindahkan dengan berjalan kaki. Jarak yang jauh antara bandara dan lokasi kegiatan menjadi hambatan besar, namun masyarakat setempat bekerja sama dengan tim fasilitator untuk memastikan distribusi material tetap berjalan. Pesawat perintis kecil menjadi satu-satunya cara untuk mengakses daerah ini, sementara jalan kaki menjadi satu-satunya pilihan untuk mencapai lokasi kegiatan yang terisolasi.

Di Sulawesi Tengah, Kecamatan Pipikoro menghadapi tantangan luar biasa dalam pembangunan dua unit jembatan beton di daerah pegunungan yang sangat terpencil. Jalan yang sempit dan berbatu membuat mobilisasi material menjadi sangat sulit. Namun, dengan semangat gotong royong, masyarakat setempat berhasil memindahkan material menggunakan sepeda motor bebek yang telah dimodifikasi. Meskipun akses yang sulit dan cuaca ekstrem menjadi kendala besar, dengan bimbingan dari fasilitator dan dukungan penuh dari masyarakat, pengangkutan material tetap berjalan lancar, dan pembangunan jembatan berhasil diselesaikan tepat waktu.

Keberhasilan PISEW 2024 di Wilayah III menegaskan bahwa meskipun menghadapi tantangan besar dalam hal akses dan pengangkutan material, dengan inovasi dan semangat kebersamaan, segala hambatan dapat diatasi. Pengangkutan material di daerah terpencil, baik dengan pesawat perintis, jalan kaki, maupun kendaraan yang dimodifikasi, membuktikan bahwa ketekunan dan kerja sama yang solid dapat mengatasi keterbatasan yang ada. Pembangunan infrastruktur yang dibangun membawa manfaat besar bagi masyarakat, mulai dari peningkatan mobilitas hingga membuka peluang pariwisata, seperti yang terjadi di Gorontalo. Dengan keberhasilan ini, PISEW 2024 menunjukkan bahwa pembangunan di wilayah terpencil bisa tercapai meski dengan berbagai tantangan yang menghadapinya, asalkan ada tekad bersama untuk mewujudkannya.



Kecamatan Pipikoro,
Kabupaten Sigi,
Provinsi Sulawesi Tengah



04

**Profil Kegiatan
PISEW 2024**



Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya,
Provinsi Sumatera Barat





Wilayah I



//Infrastruktur terbangun jalan rabat untuk mendukung peningkatan nilai jual hasil pertanian dan perkebunan

01. Aceh

Kecamatan Jeumpa, Kabupaten Bireuen

Kawasan pertanian membutuhkan prasarana jalan yang layak untuk mendukung peningkatan nilai jual hasil pertanian dan perkebunan. Infrastruktur jalan yang dibangun sangat bermanfaat untuk memperlancar transportasi hasil pertanian dan perkebunan, yang kini dapat diangkut menggunakan kendaraan roda empat. Hal ini membuat biaya angkut menjadi lebih ekonomis. Dengan jarak sekitar 5 kilometer dari ibu kota Kabupaten Bireuen, lokasi kegiatan dapat ditempuh dalam waktu sekitar 10 menit menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat.

Keberadaan jalan yang baik dan layak memberikan dampak signifikan bagi masyarakat yang berprofesi di sektor pertanian dan perkebunan, terutama dalam menekan biaya operasional produksi. Selain itu, jalan ini juga menjadi alternatif penting untuk menuju pusat pendidikan dan layanan sosial lainnya, sehingga mempersingkat waktu tempuh. Setelah jalan ini selesai dibangun, masyarakat sering memanfaatkannya untuk bersepeda atau *jogging* di pagi hari atau hari libur. Tidak jarang pula jalan ini digunakan sebagai lantai jemur pada perkerasan beton untuk aktivitas sehari-hari.

Proses pembangunan jalan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan pembersihan dan penyiapan badan jalan, pemadatan menggunakan *vibrator roller*, dan penghamparan material timbunan pilihan yang kemudian diratakan serta dipadatkan. Penyiraman dilakukan menggunakan watertank untuk memastikan kepadatan yang optimal. Selain itu, pembangunan juga melibatkan penggalian tanah untuk pemasangan plat beton dan gorong-gorong. Proses ini mencakup pemasangan bekisting, pembesian, pengecoran, hingga penutupan kembali dengan tanah, sesuai dengan jumlah yang direncanakan.



//Pekerja pelaksanaan konstruksi



//Proses pelaksanaan konstruksi

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

26 September - 17 November 2024

LOKASI

Latitude : 5.186031°N
 Longitude : 96.67477°E
 Desa Blang Rheum & Desa Blang Seunong,
 Kecamatan Jeumpa, Kabupaten Bireuen

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Andy Fitra, ST., MT.

TAPR

Ir. Yoezlianto

PELAKSANA

KKAD Seulanga
 Muhammad Nasir (Ketua), Munzakkar (Sekretaris),
 Ismail (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Zulkiffi, ST.

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Pondasi Bawah 1661 m
 Jalan Perkerasan Beton 171,5 m



//Pembangunan jalan untuk akses pengangkutan hasil kebun serta distribusi dan penjualan

02. Sumatera Utara I

Kecamatan Dolok Silou, Kabupaten Simalungun

Pembangunan infrastruktur PISEW 2024 di Sumatera Utara difokuskan pada peningkatan jalan transportasi di kawasan penghasil komoditi unggulan buah-buahan, terutama jeruk dan nanas. Jalan ini menjadi penunjang utama untuk meningkatkan nilai jual hasil pertanian dan perkebunan, mendukung distribusi yang lebih lancar, serta mempercepat arus jual beli. Dengan adanya jalan yang layak, perekonomian masyarakat sekitar diharapkan dapat meningkat secara signifikan.

Akses menuju lokasi kegiatan dari ibukota kabupaten berjarak sekitar 125 kilometer dan dapat ditempuh menggunakan mobil selama kurang lebih 5 jam. Kondisi jalan yang berbukit dan rusak sebelumnya sangat menyulitkan, terutama saat musim hujan, sehingga pembangunan jalan baru ini diharapkan mampu mengatasi tantangan tersebut.

Pembangunan jalan ini memberikan dampak besar pada pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Dengan akses yang lebih baik, hasil perkebunan seperti jeruk dan nanas dapat diangkut lebih mudah menggunakan mobil pickup, meningkatkan efisiensi distribusi dan penjualan. Selain itu, jalan ini juga menjadi penghubung antara desa-desa di kawasan tersebut, memperkuat konektivitas sosial dan ekonomi antarwilayah.

Potensi kawasan ini sangat menjanjikan, dengan berbagai perkebunan seperti jeruk, nanas, jagung, dan sayur-sayuran. Namun, masih ada tantangan yang harus dihadapi, termasuk kondisi jalan yang sulit diakses saat hujan dan kebutuhan akan perbaikan infrastruktur secara berkelanjutan. Pembangunan jalan ini adalah langkah awal dalam rencana jangka panjang untuk memperbaiki aksesibilitas dan mendorong kemajuan ekonomi di Sumatera Utara.



//Pelaksanaan Rapat Persiapan

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

9 September - 17 Desember 2024

LOKASI

Latitude : 5°14'25.86"N
Longitude : 96°54'55.51"E
Desa Tanjung Purba & Desa Panribuan,
Kecamatan Dolok Silou, Kabupaten Simalungun

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Heriany M. Napitupulu, S.T., M.P.W.K., M.M.G.

TAPR

Nirwan Usmar, S.T

PELAKSANA

KKAD Dalanta Jumba
Hamri Sinulingga (Ketua), Ferdinanto (Sekretaris),
Gusnadi (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Enden Kristin Sinaga

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 476 m



//Pemeriksaan hasil pekerjaan



//Pertemuan Kecamatan I



//Kondisi eksisting jalan sebelum dibangun infrastruktur Kegiatan PISEW



//Infrastruktur terbangun jalan rabat beton di Desa/Nagari Tebing Tinggi

03. Sumatera Barat

Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya

Dukungan Kegiatan PISEW terhadap peningkatan potensi di kawasan pertanian, terus digalakkan, salah satunya dengan mewujudkan akses yang layak. Pembangunan jalan ini sangat bermanfaat untuk mengurangi biaya produksi pertanian, yang selama ini mengharuskan petani mengangkut atau memikul hasil panen dari lahan persawahan ke jalan desa. Selain itu, jalan ini juga menjadi alternatif akses bagi masyarakat menuju pasar kecamatan dan fasilitas pendidikan di wilayah tersebut.

Akses ke lokasi kegiatan dari ibu kota provinsi di Padang berjarak kurang lebih 202 kilometer dan dapat ditempuh menggunakan transportasi mobil dalam waktu sekitar 5 jam 40 menit. Infrastruktur ini berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sektor pertanian dengan menekan biaya produksi, sekaligus mendukung kegiatan transaksi jual-beli masyarakat di pasar kecamatan.

Selain meningkatkan mobilitas transportasi hasil pertanian dari kebun atau sawah ke tempat pengolahan maupun pasar, jalan ini juga memperlancar arus kendaraan barang dan orang hingga ke tujuan, baik itu rumah, lahan pertanian, maupun tempat penjualan hasil panen. Infrastruktur terbangun ini memberikan dampak yang nyata terhadap efisiensi distribusi hasil pertanian dan memperkuat ekonomi lokal masyarakat.

Pemerintah desa telah merencanakan berbagai upaya untuk menjaga keberlanjutan jalan ini. Salah satu langkah yang diambil adalah melarang kendaraan roda empat atau lebih yang membawa hasil panen melintasi jalan tersebut demi mencegah kerusakan. Selain itu, perbaikan jalan akan dilakukan secara berkala bila ditemukan kerusakan. Ke depan, pemerintah desa juga akan menganggarkan dana desa atau sumber dana lainnya untuk peningkatan infrastruktur, khususnya pada pekerjaan bahu jalan dan drainase di sisi kiri dan kanan jalan.



//Jalan Desa/Nagari Tebing Tinggi sebelum dibangun infrastruktur kegiatan PISEW

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

8 Juli - 11 November 2024

LOKASI

- 1. Latitude : -1.975924
Longitude : 101. 552894
- 2. Latitude : -1.030399
Longitude : 101. 540249

Desa/Nagari Sikabau & Desa/Nagari Tebing Tinggi, Kecamatan Jeumpa, Kabupaten Bireuen

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Istiadi Nugroho, S.T.

TAPR

Ir. Suharyanto

PELAKSANA

KKAD Saiyo Sakato
Hengki Irawan (Ketua), Rahmaddanil (Sekretaris),
Gustriyanti (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Hanif Fauzi Nur, ST.

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 404,40 m
Jalan Perkerasan Beton 218,50 m
Bangunan Pelengkap Jalan berupa Talud 281,50 m



//Infrastruktur terbangun jalan rabat beton Desa/Nagari Tebing Tinggi



//Survey lokasi di Desa/Nagari Tebing Tinggi



//Infrastruktur terbangun pasar di Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, Riau

04. Riau

Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar

Desa Rimba Jaya terletak di Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, dengan luas wilayah sebesar 14,81 km² dan jumlah penduduk sebanyak 1.631 jiwa. Desa ini memiliki satu pasar yang sangat penting sebagai penggerak ekonomi masyarakat, baik di Desa Rimba Jaya maupun Desa Muara Intan. Namun, kondisi pasar yang kurang memadai menghambat efektivitas kegiatan di dalamnya. Kegiatan PISEW 2024 hadir untuk membenahi pasar desa melalui pembangunan satu los memanjang dengan anggaran sebesar Rp500 juta. Infrastruktur ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat, terutama dalam memasarkan hasil pertanian dan peternakan.

Akses ke lokasi kegiatan dari ibu kota Kabupaten Kampar berjarak sekitar 85 kilometer dan dapat ditempuh menggunakan transportasi mobil dalam waktu ± 2 jam. Kehadiran pasar desa yang memadai, diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan menyediakan tempat bagi pelaku usaha kecil untuk menjual produk mereka. Pasar ini juga menjadi sarana untuk memasarkan produk-produk lokal yang diolah oleh masyarakat desa, sekaligus menjadi sumber pendapatan tambahan bagi pemerintah desa.

Selain sebagai pusat ekonomi, pasar desa juga memiliki peran sosial. Pasar ini menjadi tempat interaksi masyarakat sekaligus mendukung pemenuhan kebutuhan sehari-hari warga pedesaan. Dengan keberadaan pasar yang layak, masyarakat di Desa Rimba Jaya dan sekitarnya dapat menikmati manfaat langsung berupa kemudahan dalam distribusi produk lokal serta terciptanya ruang untuk pengembangan ekonomi masyarakat.

Untuk mendukung keberlanjutan pasar, pemerintah desa telah membentuk kelompok pengelola pasar. Kelompok ini bertugas mengatur pedagang, menjaga kebersihan, dan mengelola pengutipan sewa lapak serta parkir. Infrastruktur yang terbangun juga akan dicatatkan sebagai aset desa, sehingga pemeliharaan dan pengembangannya dapat dilakukan secara berkelanjutan melalui hasil pengelolaan pasar dan dukungan dana desa.



//Infrastruktur terbangun pasar di Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar, Riau



//Pelaksanaan konstruksi pasar



//Pemeriksaan hasil pekerjaan

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

16 Juli - 19 November 2024

LOKASI

Latitude :0.755471
 Longitude :100.684379
 Desa Rimba Jaya & Desa Muara Intan,
 Kecamatan Tapung hulu, Kabupaten Kampar

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Lissa Fitriani, S.T.

TAPR

Ir. Yon Subagiono, M.T

PELAKSANA

KKAD Tapung Hulu
 Muhammad Iqbal Rizal (Ketua), Tri Hardoyo (Sekretaris),
 M. Siahaan (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Wahyu Afrianti, ST.

LINGKUP KEGIATAN

Pekerjaan Pembangunan Los Pasar 1 unit



//Pekerjaan rabat beton Kecamatan Tanjung Lago Desa Mulia Sari Kabupaten Banyuasin 100%

05. Sumatera Selatan

Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin

Desa Mulia Sari merupakan wilayah perkebunan sayur-mayur, jagung, dan mentimun. Namun, saat musim penghujan, jalan-jalan di desa ini sering berlumpur sehingga sangat sulit dilalui kendaraan. Akses jalan yang menghubungkan Desa Mulia Sari dengan Desa Telang Sari merupakan satu-satunya jalur transportasi yang tersedia. Kondisi jalan yang kurang memadai ini mengakibatkan terhambatnya perekonomian serta kehidupan sosial masyarakat setempat.

Jarak Desa Mulia Sari dari ibu kota Provinsi Sumatra Selatan, Kota Palembang, adalah sekitar 44 kilometer, dengan waktu tempuh sekitar 1,5 jam menggunakan kendaraan roda empat. Kegiatan PISEW hadir untuk meningkatkan infrastruktur jalan desa ini. Dampaknya sangat signifikan, salah satunya terlihat dari peningkatan harga jual hasil panen. Sebelum jalan ini diperbaiki, harga panen cenderung rendah karena akses yang sulit. Kini, masyarakat dari luar desa lebih mudah datang untuk membeli hasil panen, yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Infrastruktur jalan yang terbangun juga memberikan kemudahan akses ke fasilitas pendidikan dan pelayanan sosial. Sebelumnya, perjalanan menuju Desa Telang Sari memakan waktu lebih dari 45 menit. Dengan jalan yang baru, waktu tempuh berkurang menjadi hanya 10 menit. Hal ini mempersingkat perjalanan anak-anak menuju sekolah dan mempermudah aktivitas harian masyarakat secara keseluruhan.

Untuk menjaga keberlanjutan infrastruktur ini, Pemerintah Desa Mulia Sari akan membatasi kendaraan roda empat atau lebih yang membawa muatan berlebih melintasi jalan terbangun. Selain itu, perbaikan jalan akan dilakukan secara berkala jika terjadi kerusakan. Pemerintah desa juga berencana menganggarkan dana desa dan mencari sumber pendanaan lainnya untuk pengembangan infrastruktur, guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.



//Pelaksanaan survei teknis

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

21 Juni - 25 Oktober 2024

LOKASI

Latitude : 2.682006
Longitude : 104.746756
Desa Mulia Sari & Desa Telang Sari ,
Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Ayu Juwita, ST., M. Sc.

TAPR

Arif Widodo

PELAKSANA

KKAD Karya Bersama
Nur Efendi (Ketua), Jami'ah (Sekretaris),
Asih Priyanti (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Yuniarti, S.T

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 580 m



//Pertemuan Kecamatan 2



//Pelaksanaan konstruksi



06. Lampung

Kecamatan Abung Barat, Kabupaten Lampung Utara

Wilayah pertanian sangat membutuhkan prasarana jalan transportasi yang layak untuk menunjang peningkatan nilai jual hasil pertanian dan perkebunan. Jalan yang memadai dapat mengurangi biaya produksi, di mana sebelumnya petani harus mengangkut hasil panen secara manual dari lahan persawahan ke jalan desa. Selain itu, jalan ini juga menjadi jalur alternatif bagi masyarakat menuju pasar kecamatan serta akses menuju fasilitas pendidikan yang berada di wilayah kecamatan.

Akses ke lokasi kegiatan dari ibu kota Kabupaten Lampung Utara berjarak sekitar 35 kilometer, yang dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat dalam waktu sekitar 40 menit. Saat ini, kondisi jalan akses menuju desa sebagian besar masih berupa jalan onderlagh yang telah mengalami kerusakan. Pada musim hujan, jalan tersebut sering terendam genangan air, sehingga mengganggu mobilitas masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan jalan yang lebih layak sangat diperlukan untuk mendukung aktivitas masyarakat.

Kegiatan pembangunan infrastruktur jalan ini dikelola langsung oleh masyarakat setempat, termasuk melibatkan tenaga kerja lokal. Hal ini memberikan manfaat ekonomi berupa pendapatan tambahan bagi masyarakat selama proses konstruksi. Keberadaan jalan ini juga berdampak positif bagi sektor pertanian, karena mampu menekan biaya produksi serta meningkatkan transaksi jual-beli hasil panen di pasar kecamatan.

Selain manfaat ekonomi, jalan baru ini mempermudah akses menuju berbagai fasilitas pendidikan dan sosial. Anak-anak sekolah kini dapat mencapai pusat pendidikan dengan waktu tempuh yang lebih singkat, sementara masyarakat memiliki kemudahan untuk mengakses layanan kesehatan, pasar, dan kantor pemerintahan. Dengan terbangunnya infrastruktur jalan yang layak, diharapkan kualitas hidup masyarakat Desa Mulia Sari dapat terus meningkat.



//Proses Pelaksanaan Konstruksi



//Pemeriksaan hasil pekerjaan progres 25%



//Potensi kawasan perkebunan singkong



//Potensi kawasan perkebunan jagung

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

10 Oktober - 3 Desember 2024

LOKASI

Latitude : 5°33'29.2"S
 Longitude : 105°47'12.5"E
 Desa Kamplas & Desa Kistang,
 Kecamatan Abung Barat, Kabupaten Lampung Utara

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Chintha Charlotte Rosalin, S.T., M.Ec., M.S.E.

TAPR

Armansyah, ST.

PELAKSANA

KKAD Jaya Bersama
 Nazarudin (Ketua), Hasanah (Sekretaris),
 Hayati Nufus (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Oki Carlos

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 619,03 m



07. Kepulauan Bangka Belitung

Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah

Pembangunan pasar di Desa Lubuk Pabrik memiliki peran strategis tidak hanya untuk masyarakat Desa Lubuk Pabrik dan Desa Lubuk Lingkuk, tetapi juga untuk desa-desa sekitarnya, seperti Desa Lubuk Besar dan Desa Batu Briga di Kecamatan Lubuk Besar, hingga Desa Tepus di Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan. Lokasi pasar ini berada di jalur strategis, yaitu jalan kabupaten, yang berjarak sekitar 35 kilometer dari ibu kota Kabupaten Bangka Tengah dan dapat ditempuh menggunakan mobil dalam waktu kurang lebih 45 menit.

Keberadaan pasar ini memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah perdesaan. Infrastruktur pasar yang terbangun mampu meningkatkan kapasitas dan kualitas aktivitas perdagangan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi penjual dan pembeli. Hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi pedesaan secara keseluruhan, sekaligus mendukung aktivitas pemasaran hasil pertanian, perikanan, dan produk-produk lokal lainnya yang berasal dari Desa Lubuk Lingkuk, Desa Lubuk Pabrik, dan desa-desa sekitarnya.

Wilayah sekitar pasar ini memiliki potensi besar, terutama di sektor pertanian, perkebunan, pertambangan timah, dan pariwisata. Namun, sebelumnya, masyarakat menghadapi kendala dalam pemasaran hasil pertanian dan perikanan akibat minimnya fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, pembangunan pasar ini menjadi langkah penting untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur dasar di bidang ekonomi. Dengan adanya pasar yang lebih representatif, aktivitas ekonomi masyarakat desa dapat berjalan lebih lancar dan memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan kesejahteraan penduduk setempat.



//Pelaksanaan Pertemuan Kecamatan I

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

30 September - 30 Desember 2024

LOKASI

Latitude : .106.6463°
Longitude : .-2.576885°
Desa Lubuk Pabrik & Desa Lubuk Lingkok ,
Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Ferry Erawan, S.T., M.T.

TAPR

M. Arief Abdillah, S.T

PELAKSANA

KKAD Lubuk Besar
Nur Asmadi (Ketua), Amrullah Khumaini (Sekretaris),
Septi Rindawati (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Diki Dewantara

LINGKUP KEGIATAN

Los/Lapak Pasar 1 unit
Toko/Kios 5 unit



//Proses konstruksi pekerjaan pasar



//Pemeriksaan hasil pekerjaan progres



//Lahan untuk infrastruktur pasar



08. Kepulauan Riau

Kecamatan Serasan Timur, Kabupaten Natuna

Wilayah pesisir dengan permukiman yang sebagian besar berada di atas laut membutuhkan infrastruktur jalan yang layak untuk mendukung aktivitas masyarakat sehari-hari. Dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai nelayan, pembangunan jalan menjadi solusi penting dalam meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi ekonomi. Infrastruktur ini mempermudah pengangkutan hasil tangkapan ikan dari tambatan perahu ke daratan, mengurangi biaya produksi, dan mempercepat distribusi logistik seperti bahan bakar, peralatan melaut, serta kebutuhan pokok lainnya. Sebagai tambahan, jalan ini juga berfungsi sebagai jalur alternatif masyarakat menuju pusat layanan kesehatan dan pendidikan, yang sebelumnya sulit diakses.

Akses ke lokasi kegiatan dari ibu kota Kabupaten Natuna membutuhkan perjalanan laut sejauh ±96 mil yang ditempuh selama kurang lebih 10 jam, dengan jadwal kapal reguler seminggu sekali tergantung kondisi cuaca. Dengan hadirnya jalan, masyarakat kini dapat menikmati kemudahan transportasi, baik untuk aktivitas ekonomi seperti bongkar muat hasil laut maupun untuk kebutuhan sosial lainnya. Hal ini juga mendukung kelancaran kegiatan jual-beli hasil tangkapan langsung dari nelayan, sehingga pertumbuhan ekonomi lokal semakin terdorong.

Potensi wilayah ini meliputi sektor perikanan, seperti ikan tuna, sotong, dan pembesaran ikan kerapu, serta UMKM berbasis hasil laut seperti kerupuk ikan. Sebelumnya, kondisi jalan kayu yang rusak sering menghambat aktivitas masyarakat, terutama pada musim penghujan. Kini, jalan yang baru dibangun menjadi akses utama yang tidak hanya mendukung kelancaran transportasi hasil tangkapan ikan tetapi juga memudahkan masyarakat, termasuk anak-anak sekolah, dalam mencapai layanan kesehatan seperti Polindes, sarana pendidikan, dan tempat ibadah.

Untuk menjaga keberlanjutan infrastruktur, pemerintah desa berencana melakukan perbaikan berkala jika terdapat kerusakan. Selain itu, peningkatan fasilitas seperti pemasangan lampu jalan juga akan dilakukan. Aturan khusus pun diberlakukan untuk menjaga kualitas jalan, seperti pembatasan beban angkut pada kendaraan yang melintas. Dengan adanya sinergi antara masyarakat dan pemerintah desa, keberadaan jalan ini diharapkan terus memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat pesisir.



//Infrastruktur terbangun segmen 2 di Kecamatan Serasan Timur, Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau



//Pertemuan Kecamatan I



//Infrastruktur terbangun segmen 1



//Proses konstruksi pekerjaan jalan

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

29 Agustus - 6 Desember 2024

LOKASI

Latitude : 2.496963 N
 Longitude :109.070100 E
 Desa Payak & Desa Air Nusa,
 Kecamatan Serasan Timur, Kabupaten Natuna

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBNTA.2024

PPK

Ahmad Ikhwanudin, S.T., MSEP.

TAPR

Andi Putra

PELAKSANA

KKAD Tanjung Setagi
 Odira (Ketua), Lovita Mayasari (Sekretaris),
 Netty Esovia (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Wan Muhammad Nurhud

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Jerambah 120 m



//Jalan untuk mendukung peningkatan nilai jual hasil perkebunan

09. Kalimantan Barat

Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang

Di kawasan perkebunan, terutama di wilayah Desa Sukabangun Dalam dan Desa Sukabangun, kebutuhan akan prasarana jalan transportasi yang layak, sangat mendesak. Infrastruktur jalan beton menjadi solusi utama untuk mendukung peningkatan nilai jual hasil perkebunan, khususnya kelapa sawit, dengan mengurangi biaya produksi dan memperlancar akses warga ke berbagai fasilitas vital seperti sarana kesehatan, pendidikan, kantor pemerintahan, serta pasar dan bank atau koperasi. Dengan jarak sekitar 13 kilometer dari ibu kota Kabupaten Ketapang, akses ke lokasi ini dapat ditempuh dalam waktu sekitar 30 menit menggunakan kendaraan roda dua atau empat.

Pembangunan jalan beton di kawasan ini memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal. Masyarakat yang bergerak di sektor pertanian dapat menekan biaya produksi berkat infrastruktur yang lebih baik, sekaligus memperlancar kegiatan transaksi jual-beli di pasar kecamatan. Selain itu, jalan beton ini juga memfasilitasi akses transportasi nelayan menuju tepian laut, yang mendukung sektor perikanan baik air laut maupun air tawar.

Potensi kawasan ini sangat besar, dengan dominasi perkebunan kelapa sawit dan perikanan sebagai sumber utama ekonomi. Namun, kondisi jalan yang licin dan rusak terutama saat musim hujan menjadi tantangan utama yang menghambat mobilitas warga. Oleh karena itu, pemilihan infrastruktur jalan beton didasarkan pada beberapa alasan strategis: lahan yang direncanakan merupakan aset pemerintah desa, memperlancar akses transportasi warga, menggunakan teknologi tepat guna yang melibatkan masyarakat setempat sebagai tenaga kerja (padat karya), dan memanfaatkan sebagian besar material yang tersedia di wilayah kecamatan setempat. Pembangunan ini tidak hanya memperbaiki infrastruktur tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.



//Kondisi eksisting jalan

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

26 Agustus - 23 Desember 2024

LOKASI

Latitude : -1.792895°

Longitude : 109.944523°

Desa Sukabangun Dalam & Desa Sukabangun,
Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBNTA.2024

PPK

Ogin Anugraha, ST., MSEP.

TAPR

Rahmat Hidayat, ST

PELAKSANA

KKAD Sukabangun Harapan
Supriyadi (Ketua), Sy. Musa Efendy (Sekretaris),
Abdul Latif (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Ilhani Sukma, ST.

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 395 m



//Pelaksanaan Pertemuan Kecamatan I



//Proses pelaksanaan konstruksi



10. Kalimantan Tengah

Kecamatan Bataguh, Kabupaten Kapuas

Wilayah ini dapat diakses dari Kota Palangka Raya dengan perjalanan darat sejauh sekitar 80 kilometer, dengan waktu tempuh sekitar 2–3 jam tergantung pada kondisi cuaca dan kendaraan yang digunakan. Pembangunan jalan ini akan meningkatkan aksesibilitas, memudahkan mobilitas masyarakat dalam aktivitas sehari-hari, serta membuka peluang ekonomi yang lebih luas.

Sebagai lumbung beras, akses jalan darat yang memadai akan mempercepat distribusi hasil panen, mengurangi waktu dan biaya transportasi, serta meningkatkan daya saing produk pertanian dari Kecamatan Bataguh. Infrastruktur baru ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan mempermudah pemasaran hasil tani, meningkatkan pendapatan petani, dan mempercepat sirkulasi uang di wilayah yang mencapai miliaran rupiah setiap musim panen. Selain itu, pembangunan ini akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mempermudah akses ke layanan kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan pokok lainnya. Namun, tantangan utama adalah lebar jalan yang kurang dari yang dipersyaratkan dalam Petunjuk Teknis (kurang dari 3,5 meter) dan kondisi awal yang masih belum ada badan jalan.

Dengan potensi besar di bidang pertanian padi, wilayah ini menghadapi isu permasalahan berupa akses yang selama ini mengandalkan jalur air menggunakan feri penyeberangan, kapal, atau speedboat. Penggunaan feri untuk penyeberangan memerlukan waktu sekitar 35 menit dengan biaya sekitar Rp. 50.000 untuk kendaraan roda dua. Oleh karena itu, pemilihan infrastruktur jalan ini sangat strategis untuk mendukung distribusi hasil panen dari lahan pertanian yang luas, sekaligus meningkatkan konektivitas antar wilayah dan mengurangi ketergantungan pada transportasi sungai.



//Proses pelaksanaan konstruksi

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

20 September – 27 Desember 2024

LOKASI

Latitude : -3.202635
 Longitude : 114.231508
 Desa Terusan Makmur & Terusan Mulya,
 Kecamatan Bataguh, Kabupaten Kapuas

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Hotman Frian Pandiangan, ST., M.Sc., M.Si.

TAPR

Azulmiotry

PELAKSANA

KKAD Kec. Bataguh
 Prpto (Ketua), Anang Aminudin (Sekretaris),
 Rita Sugiarto (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Sariman

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Pondasi Bawah 1590 m
 Jembatan Kayu 1 unit



//Tani sebagai potensi wilayah



//Pelaksanaan Rapat Persiapan



11. Kalimantan Selatan

Kecamatan Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Wilayah pertanian ini sangat membutuhkan pembangunan jalan yang layak untuk mendukung distribusi hasil pertanian dan perkebunan. Jalan ini akan sangat bermanfaat dalam menurunkan biaya produksi, karena selama ini petani harus mengangkut hasil panen dari lahan persawahan ke jalan desa secara manual. Selain itu, jalan ini juga akan menjadi alternatif utama bagi masyarakat yang ingin menuju pasar kecamatan serta pusat pendidikan di ibu kota kecamatan. Akses menuju lokasi ini cukup mudah, hanya berjarak sekitar 10 kilometer dari ibu kota Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dengan waktu tempuh sekitar 15 menit menggunakan mobil. Kehadiran jalan baru ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan menekan biaya produksi bagi petani dan meningkatkan aktivitas jual-beli di pasar kecamatan.

Selain mendukung ekonomi, jalan ini akan mempermudah anak-anak dalam perjalanan ke sekolah serta memudahkan akses masyarakat ke layanan sosial seperti Puskesmas, Polsek, Kantor Urusan Agama, dan Kantor Kecamatan. Setelah pembangunan selesai, masyarakat sekitar juga mulai memanfaatkan jalan ini sebagai sarana olahraga, seperti bersepeda, menambah nilai fungsional dari infrastruktur tersebut. Namun, pembangunan jalan ini menghadapi beberapa tantangan, salah satunya adalah lebar jalan yang kurang dari 3,5 meter sesuai dengan standar teknis. Potensi wilayah ini meliputi pertanian padi, perkebunan, dan peternakan bebek, yang semuanya akan sangat terbantu dengan adanya jalan baru.

Isu utama yang dihadapi adalah jarak jalan utama yang lebih jauh, sehingga pembangunan jalan alternatif ini menjadi sangat penting. Pilihan infrastruktur ini didasarkan pada kebutuhan untuk menciptakan akses yang lebih dekat ke kecamatan, meningkatkan efisiensi waktu dan biaya perjalanan. Dalam proses pembangunan, sempat terjadi kendala pengiriman paving block akibat tingginya permintaan. Solusinya adalah dengan mencari penyedia baru yang memenuhi standar kualitas dan harga yang ditetapkan. Untuk menjaga keberlanjutan infrastruktur ini, desa akan membentuk kelompok pemeliharaan dan mencatatkan jalan yang dibangun sebagai aset desa, memastikan pemeliharaan yang berkelanjutan dan terorganisir.



//Pelaksanaan Rapat Persiapan

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

23 September - 21 Desember 2024

LOKASI

Latitude : -2,542792
Longitude : 115,447902
Desa Mahela & Desa Birayang Surapati,
Kecamatan Batang Alai Selatan,
Kabupaten Hulu Sungai Tengah

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBNTA.2024

PPK

Bhima Dhananjaya, S.T., M.Eng.

TAPR

Salahuddin, ST

PELAKSANA

KKAD Mahubi
Akhmad Fauzan (Ketua),
Alfan Ramadhani (Sekretaris), Nurdiati (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Wiwin Fitriyani

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Conblock 496 m



//Infrastruktur terbangun



//Pemeriksaan hasil pekerjaan



//Proses pelaksanaan konstruksi



12. Kalimantan Timur

Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara

Kondisi jalan yang rusak dan minimnya kegiatan pembangunan infrastruktur dari pemerintah telah menyebabkan aksesibilitas para petani dan masyarakat sekitar menjadi tidak optimal, terutama saat musim hujan. Hal ini menjadi perhatian utama dalam kegiatan PISEW 2024, dengan tujuan agar masyarakat dapat terbantu melalui pembangunan akses jalan yang lebih baik. Lokasi pekerjaan dapat dicapai dari Sepaku dengan jarak sekitar 30,1 kilometer yang memakan waktu tempuh sekitar 60 menit. Sementara itu, akses ke Samarinda membutuhkan perjalanan sejauh 143 kilometer, dengan waktu tempuh sekitar 3 jam dan 1 menit.

Pembangunan infrastruktur jalan ini diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal. Sebelumnya, jalan yang tidak memadai menjadi kendala dalam pengangkutan hasil panen, seperti jagung, kedelai, dan kacang tanah. Dengan adanya jalan yang lebih baik, para petani dan pekebun dapat memperluas jaringan pemasaran mereka, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ini tidak hanya sebagai fasilitas fisik, tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Jalan baru ini juga memberikan kemudahan akses menuju pusat pelayanan pendidikan dan sosial, terutama bagi masyarakat sekitar yang tinggal di rumah subsidi untuk korban longsor di Kecamatan Sepaku. Dalam tahap perencanaan, salah satu tantangan yang dihadapi adalah memastikan ketersediaan material, mengingat Kecamatan Sepaku berdekatan dengan pembangunan IKN. Potensi kawasan ini meliputi sektor pertanian, perkebunan karet, dan sawit, yang semuanya akan sangat terbantu dengan peningkatan akses jalan. Isu utama di kawasan ini adalah kesulitan melintasi jalan saat hujan untuk mengangkut hasil panen, yang menegaskan perlunya peningkatan infrastruktur jalan.

Pemilihan infrastruktur ini didasarkan pada kebutuhan akan jalan alternatif yang dapat memangkas waktu perjalanan. Untuk menjaga keberlanjutan jalan yang terbangun, pemerintah desa akan melakukan pemeliharaan dengan pemasangan portal jika kendaraan yang lewat melebihi kapasitas, serta melakukan perbaikan jika terjadi kerusakan. Selain itu, pemerintah desa berencana untuk meningkatkan infrastruktur ini di masa depan dengan menganggarkan dana desa atau mencari sumber dana lainnya.



//Proses pelaksanaan konstruksi



//Pemeriksaan hasil pekerjaan



//Pelaksanaan Serah Terima I

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

6 September - 4 Desember 2024

LOKASI

Latitude : 1.085085
 Longitude : 116.675337
 Desa Telemow & Desa Binuang,
 Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Ryandika, ST., MT.

TAPR

Febby Ananda, S.T

PELAKSANA

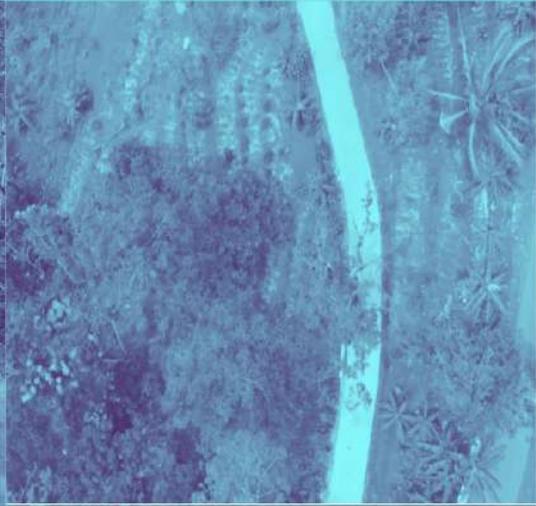
KKAD Sepaku
 Selamet (Ketua), Faisal (Sekretaris),
 Pajar Eka Putry S. (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Muhammad Yusuf

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Pondasi Bawah 700 m





Wilayah II



01. Jawa Barat I

Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur

Pembangunan jalan ini menjadi harapan baru bagi para petani yang selama ini harus berjibaku membawa hasil panen dari sawah ke jalan desa dengan cara manual. Kehadiran jalan yang layak tidak hanya menekan biaya produksi, tetapi juga memberikan kemudahan akses ke pasar kecamatan, fasilitas pendidikan, dan rute bagi anak-anak sekolah. Dengan demikian, infrastruktur ini menjadi denyut nadi baru yang mempercepat laju aktivitas masyarakat setempat.

Akses menuju lokasi kegiatan di Kabupaten Cianjur dari ibukota kabupaten adalah sejauh 14 kilometer, yang dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 30 menit menggunakan kendaraan roda empat. Lokasi ini menjadi titik strategis yang menghubungkan berbagai fasilitas penting, sekaligus membuka peluang bagi percepatan pembangunan ekonomi lokal. Setiap kilometer jalan yang terbangun menghadirkan harapan baru bagi masyarakat, terutama para petani yang menggantungkan hidupnya pada hasil bumi.

Selain mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, pembangunan jalan ini juga mempermudah akses menuju sarana pendidikan dan kantor desa. Anak-anak sekolah kini dapat bepergian dengan lebih aman dan nyaman, tanpa perlu menghadapi rute yang sulit atau berbahaya. Masyarakat umum juga lebih mudah mengakses kantor desa untuk menyelesaikan berbagai urusan administratif. Infrastruktur ini, dengan segala manfaatnya, menjadi simbol transformasi yang nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Untuk menjaga keberlanjutan fungsi jalan, langkah-langkah pemeliharaan telah dirancang secara komprehensif. Pembersihan rutin, perbaikan retakan kecil, dan pengawasan terhadap fungsi drainase akan memastikan jalan tetap bersih dan bebas dari genangan air. Dengan adanya rambu pembatasan tonase dan pelibatan aktif masyarakat, diharapkan jalan ini dapat terus mendukung aktivitas masyarakat dalam jangka panjang.



//Jalan sebagai akses ke perkebunan dan pertanian



//Kegiatan Musyawarah Antar Desa

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

2 September - 1 Desember 2024

LOKASI

Latitude : 6°46'09.6"S
 Longitude :107°02'51.8"E
 Desa Ciputri & Desa Ciherang,
 Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Rekyan Puruhita Sari, S.T., M.Sc.

TAPR

Riki Nurmega

PELAKSANA

KKAD Pacet Gemilang
 Muhamad Bahri (Ketua), Ai Nuraidah (Sekretaris),
 Devi Herdini (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Sahudin

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 403 m di Desa Ciputri
 Jalan Perkerasan Beton 130 m di Desa Ciherang



//Proses konstruksi pekerjaan jalan



02. Jawa Barat II

Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut

Dalam satu kecamatan Malangbong, terdapat dua lokasi Kegiatan PISEW, yaitu Desa Bunisari sebagai desa utama dan Desa Citeras sebagai desa penyangga. Kedua desa ini dipilih untuk mendukung pengembangan infrastruktur yang berfokus pada peningkatan aksesibilitas dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Sebelum adanya infrastruktur PISEW, wilayah ini menghadapi sejumlah permasalahan yang cukup mendesak. Akses keluar masuk desa menjadi sangat sulit, terutama saat musim hujan, sehingga menghambat mobilitas masyarakat. Selain itu, ketiadaan pembatas di jembatan meningkatkan risiko keselamatan pengguna jalan, terutama bagi petani dan anak-anak yang sering melintas. Permasalahan ini memperlambat aktivitas ekonomi dan sosial di kawasan tersebut.

Meski demikian, wilayah ini memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, perkebunan, dan industrialisasi. Dengan pengelolaan yang tepat, potensi ini dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat secara signifikan. Infrastruktur yang memadai menjadi kunci untuk mewujudkan potensi tersebut.

Pembangunan infrastruktur PISEW memberikan berbagai manfaat signifikan bagi masyarakat setempat. Jalan ini berfungsi sebagai akses utama yang menghubungkan poros desa, jalan pertanian, dan perkebunan. Selain itu, jalan ini juga menjadi sarana pejalan kaki yang penting bagi petani dan anak-anak sekolah. Pada hari raya atau saat lalu lintas padat, jalan ini dapat digunakan sebagai jalur alternatif, sehingga membantu mengurai kemacetan. Dengan adanya infrastruktur ini, wilayah tersebut kini lebih siap untuk mendukung aktivitas masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.



JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

11 Oktober - 10 November 2024

LOKASI

Latitude : -7.054572, -7.056231
Longitude : 108.056231, 108.060621
Desa Bunisari & Desa Citeras,
Kecamatan Malangbong, Kabupaten Garut

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Fery Yuliatna, ST., M.Eng.

TAPR

Iwan Kurniawan

PELAKSANA

KKAD Sawargi Desa
Padli Yadi (Ketua), Asep Aip S (Sekretaris),
Isak J (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Rio Satria Yogaswara

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 521 m di Desa Bunisari
Bangunan Pelengkap Jalan berupa Talud 66,5 m di Desa
Bunisari
Jalan Perkerasan Beton 270 m di Desa Citeras





//Jalan menjadi penunjang aktivitas keseharian masyarakat, terutama dalam mengangkut hasil panen dari persawahan

03. Jawa Tengah II

Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen

Jalan yang memadai menjadi harapan bagi para petani yang selama ini harus memikul hasil panen dari lahan persawahan ke jalan desa. Selain mengurangi biaya produksi, jalan ini juga menjadi jalur alternatif masyarakat menuju pasar, fasilitas pendidikan, dan pusat perekonomian. Infrastruktur tersebut kini telah menjadi penunjang vital bagi aktivitas keseharian masyarakat di Desa Kedungwaduk dan Desa Jurangjero, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen.

Sebelum infrastruktur PISEW dibangun, kawasan ini menghadapi berbagai kendala. Jalan yang rusak dan berlubang, serta sulit diakses saat musim hujan, menjadi hambatan utama. Petani harus bersusah payah membawa hasil panen secara manual, dan anak-anak sekolah terpaksa menempuh perjalanan yang sulit untuk mencapai pusat pendidikan. Kondisi ini tidak hanya memperlambat aktivitas sehari-hari tetapi juga menekan potensi perkembangan kawasan.

Kawasan ini memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, peternakan, dan perkebunan. Dengan infrastruktur yang lebih baik, potensi tersebut kini dapat dioptimalkan. Jalan baru memudahkan pengangkutan hasil panen, meningkatkan efisiensi transaksi jual beli di pasar, serta mendukung berbagai aktivitas perekonomian masyarakat. Infrastruktur ini juga telah menjadi jalan utama menuju pusat pelayanan pendidikan dan sosial, seperti puskesmas dan balai desa, yang kini lebih mudah dijangkau oleh masyarakat.

Manfaat infrastruktur PISEW tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi dan sosial, tetapi juga merambah ke aktivitas rekreasi dan olahraga. Jalan ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk bersepeda, *jogging*, dan kegiatan olahraga lainnya. Keberlanjutan fungsi jalan ini terus dijaga dengan larangan melintas bagi kendaraan berat, perawatan rutin, dan rencana peningkatan melalui dana desa atau sumber pendanaan lainnya. Ke depan, penguatan talud direncanakan untuk memastikan daya tahan jalan tetap optimal.



//Pertanian dan perkebunan sebagai potensi utama masyarakat



//Pelaksanaan konstruksi



//Pelaksanaan Pertemuan Kecamatan 1

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

9 September - 21 November 2024

LOKASI

Latitude : -7.467272 S
 Longitude : 110.968302 E
 Desa Kedungwaduk & Desa Jurangjero,
 Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Wawan Djuniawan, ST., M.Eng.

TAPR

Cahyono Puspohantoro, ST.

PELAKSANA

KKAD Nuju Lancar
 Sudarman (Ketua), Fahrudin (Sekretaris),
 Heru S (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Agus Sigit Setiawan, ST

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 758,5 m di Desa Kedungwaduk dan Desa Jurangjero



//Proses pemeliharaan curing



04. Jawa Tengah III

Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati

Kecamatan Gembong, dengan topografi perbukitan di ketinggian 1.700 meter di atas permukaan laut, adalah kawasan potensial yang kaya akan komoditas unggulan seperti Jeruk Pamelos dan Kopi. Mata pencaharian utama masyarakat mencakup pertanian dan peternakan untuk sapi dan kambing. Selain itu, kawasan ini juga menjadi jalur menuju destinasi wisata Puncak Argojembangan yang menawarkan panorama indah. Namun, aksesibilitas kawasan ini sebelumnya terhambat oleh kondisi jalan tanah yang sulit dilalui, terutama saat musim hujan, sehingga menyulitkan mobilisasi petani untuk mengangkut hasil panen dan mencari pakan ternak.

Sebelum terbangunnya infrastruktur PISEW, kawasan ini menghadapi berbagai permasalahan seperti efisiensi pengangkutan hasil bumi yang rendah akibat keterbatasan kapasitas angkut. Biaya pengangkutan tinggi, dan wisata Puncak Argojembangan belum optimal karena kurangnya akses jalan yang memadai. Selain itu, jenis tanah yang labil dan kemiringan terjal menambah tantangan pembangunan di kawasan ini.

Potensi kawasan ini sangat besar, termasuk sebagai penghasil utama jeruk pamelos, kopi, dan ketela pohon di Kabupaten Pati. Rencana pengembangan wisata di Puncak Argojembangan juga menjanjikan dampak ekonomi yang signifikan, tidak hanya melalui wisata panorama tetapi juga dengan pengembangan bumi perkemahan. Oleh karena itu, pembangunan jalan perkerasan beton dipilih sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan transportasi antar desa, pengangkutan hasil panen, dan menunjang aktivitas wisatawan dengan mempertimbangkan kondisi topografi yang menantang.

Melalui inovasi dan kolaborasi yang melibatkan tenaga kerja lokal, KKAD, FM, serta bimbingan teknis dari Tim TPK IBM Provinsi Jawa Tengah dan TAPr, masyarakat berhasil mengatasi kendala distribusi bahan beton di lokasi dengan kemiringan terjal. Campuran beton dibuat di tempat yang lebih tinggi, dengan alat alir yang menjaga kualitas campuran tetap optimal. Kolaborasi juga mencakup hibah lahan dari warga, pembatasan tonase kendaraan, dan perawatan rutin jalan oleh masyarakat dan pemerintah desa. Dengan pembangunan jalan sepanjang 375 meter, yang juga didukung oleh APBD Kabupaten Pati, akses masyarakat ke fasilitas pendidikan, kesehatan, tempat ibadah, dan pasar kini menjadi lebih mudah dan efisien. Infrastruktur ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi kawasan secara berkelanjutan.



//Kondisi eksisting jalan

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

13 Juli - 4 Oktober 2024

LOKASI

Latitude : -6,674025 0
Longitude : 110.924702 0
Desa Plukaran & Desa Bageng,
Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Husain Yanuar Mahadi, S.T.

TAPR

Drajad Edy Wibowo

PELAKSANA

KKAD Kening Kenong
Sukindro (Ketua), Elly Fidiansih (Sekretaris),
Dhea Ananda S (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Hetty Gusmawati

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Pondasi Bawah 258 m
Jalan Perkerasan Beton 235 m
Bangunan Pelengkap Jalan berupa Talud 234 m



//Pemeriksaan hasil pekerjaan



//Pertemuan Kecamatan I



//Proses konstruksi jalan rabat beton



//Infrastruktur terbangun untuk mempermudah akses pengangkutan hasil panen

05. Di Yogyakarta

Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

Kegiatan perkerasan jalan beton yang dilaksanakan di Kecamatan Wonosari, Desa Piyaman & Kepek memberikan dampak signifikan bagi para petani setempat. Infrastruktur ini mempermudah akses pengangkutan hasil panen, sehingga biaya operasional dapat ditekan, dan penghasilan petani pun meningkat. Selain menjadi jalur strategis bagi kegiatan pertanian, jalan ini juga berfungsi sebagai penghubung utama menuju Jalan Kabupaten, memperkuat konektivitas antarwilayah. Dengan jarak hanya 800 meter dari ibu kota Kabupaten Gunungkidul, lokasi ini dapat dicapai dalam waktu sekitar 10 menit menggunakan kendaraan roda empat.

Manfaat dari infrastruktur yang terbangun ini dirasakan luas oleh masyarakat. Jalan yang lebih nyaman tidak hanya memudahkan pengangkutan hasil kebun dan ternak, tetapi juga mempercepat mobilitas warga, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan peluang baru di sektor lokal. Selain itu, keberadaan jalan ini menjadi katalis bagi pembangunan pemukiman baru di sekitar wilayah tersebut, menciptakan lingkungan yang lebih hidup dan mengurangi perasaan keterisolasian masyarakat.

Pentingnya pemeliharaan infrastruktur ini telah menjadi perhatian utama. Pemerintah desa berencana untuk melakukan pengawasan terhadap kendaraan berat yang melintas, khususnya yang melebihi kapasitas tonase, guna menjaga ketahanan jalan. Perbaikan secara berkala juga akan dilakukan untuk memastikan kualitas jalan tetap terjaga. Selain itu, masyarakat didorong untuk berperan aktif dalam menjaga dan merawat hasil pembangunan ini, sehingga manfaatnya dapat dinikmati secara berkelanjutan oleh generasi mendatang.



//Proses konstruksi pembangunan jalan rabat beton



//Pelaksanaan survei teknis

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

9 September - 23 November 2024

LOKASI

Latitude : -7.948648 “
 Longitude : 110.597016 “
 Desa Piyaman & Desa Kepek,
 Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Rudi Eko Setiadi, S.T., M.T.

TAPR

Sujoko

PELAKSANA

KKAD Dwi Karyo
 Drs. Siswanto (Ketua), Drs. Suharyanto, MM (Sekretaris),
 Dwi Retnowati (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Sugeng Prasetyono

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 408 m di Desa Piyaman
 Jalan Perkerasan Beton 442 m di Desa Kepek



//Infrastruktur terbangun di Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun

06. Jawa Timur I

Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun

Kawasan Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun, kini telah merasakan dampak positif dari Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW). Desa Mendak dan Desa Segulung menjadi bukti nyata bagaimana infrastruktur yang tepat dapat mengubah kehidupan masyarakat. Terletak sekitar 46 kilometer dari pusat Kabupaten Madiun, kawasan ini sebelumnya mengalami tantangan besar dalam transportasi, terutama di Dusun Morosowo, Desa Mendak, dan Dusun Dipo, Desa Segulung. Jalan tanah yang sempit dan sulit dilalui saat musim hujan menjadi kendala utama bagi petani dan masyarakat setempat untuk mengangkut hasil pertanian dan menjangkau fasilitas penting.

Dengan topografi perbukitan dan potensi hasil pertanian seperti porang, jagung, durian, dan cengkeh, kawasan ini memiliki prospek besar untuk berkembang. Desa Mendak juga dikenal sebagai destinasi wisata dengan daya tarik Batu Rumpuk. Namun, kondisi jalan yang tidak memadai menghambat pertumbuhan ekonomi dan sosial. Dalam situasi ini, pembangunan jalan beton melalui PISEW menjadi solusi yang mendesak. Infrastruktur ini tidak hanya menjawab kebutuhan transportasi, tetapi juga mengurangi biaya angkut hasil panen hingga 40 kali lipat. Petani kini dapat menggunakan kendaraan roda empat untuk mengangkut hingga 2 ton hasil panen, dibandingkan sebelumnya yang hanya 50 kg dengan sepeda motor.

Inovasi menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Mengatasi tantangan distribusi campuran beton di daerah dengan kemiringan terjal, masyarakat setempat berinisiatif mencampur bahan di lokasi yang lebih tinggi dan menggunakan alat distribusi khusus untuk menjaga kualitas dan efisiensi. Kolaborasi juga menjadi elemen penting. Pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan kelompok pemanfaat bersatu dalam membangun infrastruktur yang tidak hanya berfungsi sebagai akses ekonomi, tetapi juga sebagai jalur utama menuju fasilitas pendidikan, kesehatan, dan kantor desa.

Keberlanjutan kegiatan ini dijaga melalui pembentukan Tim Pemelihara yang bertugas melakukan perawatan rutin, mendesak, dan periodik. Pendanaan untuk pemeliharaan berasal dari swadaya masyarakat dan alokasi dana desa. Dengan akses yang lebih baik, nilai jual tanah meningkat, transportasi lancar, dan perekonomian bergerak maju. Kini, masyarakat Desa Mendak dan Desa Segulung menikmati hasil jerih payah bersama, membuktikan bahwa infrastruktur adalah fondasi menuju masa depan yang lebih sejahtera.



//Sinkronisasi infrastruktur rencana kegiatan PISEW dengan rencana pemerintah daerah



//Pekerjaan konstruksi



//Trial test untuk komposisi campuran setara K175

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

9 September - 23 November 2024

LOKASI

Latitude : -7,7710, -7,7400
Longitude : 111,6274, 111,5950
Desa Mendak & Desa Segulung,
Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Yayat Wihadi, S.T.

TAPR

Alif Riwidia

PELAKSANA

KKAD Etan Alas 2
Didik Asrofi (Ketua), Susilo (Sekretaris),
Supriyadi (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Novandri Supriyanto

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 300 m di Desa Mendak
Bangunan Pelengkap Jalan berupa Talud 41 m di Desa
Mendak
Jalan Perkerasan Beton 250 m di Desa Segulung
Bangunan Pelengkap Jalan berupa Talud 3 m di Desa
Segulung



07. Jawa Timur II

Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso

Pembangunan infrastruktur jalan di Desa Banyuwulu dan Desa Wringin, Kabupaten Bondowoso, merupakan langkah strategis dalam meningkatkan aksesibilitas dan menunjang aktivitas masyarakat setempat. Desa Banyuwulu dikenal sebagai wilayah yang mengandalkan sektor perdagangan dan pertanian sebagai mata pencaharian utama. Jalan yang dibangun di wilayah ini menjadi jalur alternatif yang menghubungkan masyarakat Banyuwulu dengan Pasar Wringin dan lahan pertanian, sehingga mendukung kelancaran kegiatan ekonomi. Di sisi lain, pembangunan jalan di Desa Wringin menyediakan akses utama bagi penduduk menuju sekolah, tempat kerja, dan fasilitas sosial lainnya. Lokasi pembangunan ini berjarak sekitar 16 kilometer dari pusat kota Bondowoso dan dapat dicapai dalam waktu sekitar 30 menit menggunakan transportasi.

Sebelum adanya pembangunan infrastruktur jalan melalui Kegiatan PISEW, masyarakat kedua desa menghadapi tantangan besar dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kondisi jalan yang rusak dan sulit dilalui menyebabkan biaya transportasi meningkat dan waktu tempuh menjadi lebih lama. Hal ini tidak hanya menghambat mobilitas masyarakat, tetapi juga membatasi akses ke pusat pelayanan sosial seperti puskesmas dan kantor kecamatan. Bagi anak-anak, perjalanan ke sekolah menjadi lebih melelahkan dan berisiko, terutama pada musim hujan.

Pembangunan jalan ini tidak hanya memberikan kemudahan akses, tetapi juga membuka potensi ekonomi dan sosial di kedua desa. Infrastruktur jalan yang memadai memungkinkan petani untuk mengangkut hasil pertanian dengan lebih efisien ke pasar, meningkatkan daya saing produk lokal. Selain itu, pedagang di Pasar Wringin kini dapat menjangkau pelanggan lebih luas, mendukung pertumbuhan ekonomi desa. Akses yang lebih baik ke fasilitas sosial seperti sekolah, puskesmas, dan kantor kecamatan juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan produktif.

Inovasi dan kolaborasi menjadi kunci keberhasilan pembangunan ini. Pemerintah desa dan masyarakat secara swadaya berperan aktif dalam pembersihan dan pembuatan saluran air di titik awal jalan, memastikan keberlanjutan fungsi infrastruktur. Ke depan, pemerintah desa berencana melakukan pemeliharaan rutin dan peningkatan jalan dengan memanfaatkan dana desa serta sumber pembiayaan lainnya. Upaya ini mencerminkan komitmen bersama untuk menjaga dan memaksimalkan manfaat infrastruktur jalan yang telah dibangun, demi mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.



//Pelaksanaan Pertemuan Kecamatan I

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

29 September - 19 November 2024

LOKASI

Latitude :
Longitude :
Desa Banyuwulu & Desa Wringin,
Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Posma Partogi H. Simanjuntak, S.T.

TAPR

Sikam

PELAKSANA

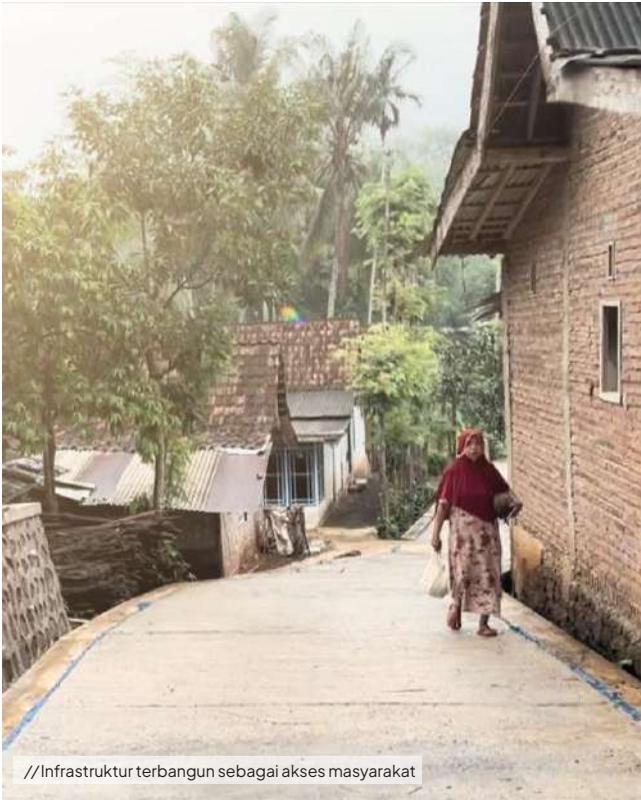
KKAD Wringin Maju
Mohammad Rifkiyatul Islam (Ketua),
Muhammad Anugerah Firmansyah (Sekretaris),
Mohammad Ra'is (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Safira Indah Cahyani

LINGKUP KEGIATAN

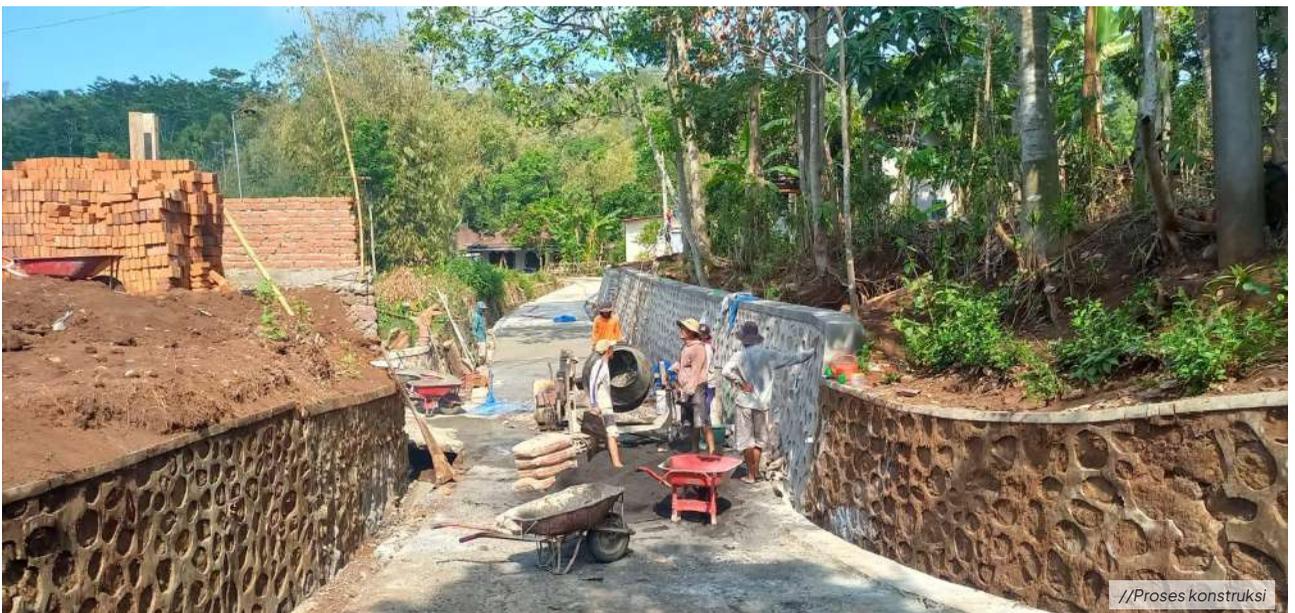
Jalan Perkerasan Beton 367 m di Desa Banyuwulu
Bangunan Pelengkap Jalan berupa Talud 168 m di Desa Banyuwulu
Jalan Perkerasan Beton 249,5 m di Desa Wringin
Bangunan Pelengkap Jalan berupa Talud 85,5 m di Desa Wringin



//Infrastruktur terbangun sebagai akses masyarakat



//Proses konstruksi pekerjaan plesteran



//Proses konstruksi



//Infrastruktur terbangun jalan

08. Banten

Kecamatan Baros, Kabupaten Serang

Peningkatan kualitas prasarana jalan di wilayah pedesaan memiliki peran yang sangat penting, terutama bagi masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian di sektor pertanian. Infrastruktur jalan yang layak di Desa Sukamanah dan Desa Baros tidak hanya memudahkan proses pengangkutan hasil panen, tetapi juga membantu mengurangi biaya produksi yang selama ini menjadi beban bagi para petani. Selain itu, jalan ini menjadi akses utama bagi anak-anak untuk menuju sekolah, memberikan mereka kemudahan dalam meraih pendidikan yang lebih baik. Tidak hanya bagi petani dan anak-anak sekolah, jalan ini juga berfungsi sebagai jalur alternatif ketika jalur utama terdampak bencana banjir, sehingga meningkatkan keamanan dan kenyamanan mobilitas masyarakat.

Aksesibilitas yang lebih baik dari Desa Sukamanah dan Desa Baros menuju pusat Kota Serang telah membawa perubahan signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di kawasan ini. Dengan jarak sekitar 12 kilometer yang dapat ditempuh dalam waktu satu jam menggunakan kendaraan umum, masyarakat kini memiliki konektivitas yang lebih baik. Jalan penghubung ini memungkinkan masyarakat, khususnya petani, untuk menekan biaya operasional dan memperoleh keuntungan lebih besar dari hasil pertanian mereka. Infrastruktur ini tidak hanya menggerakkan roda ekonomi lokal, tetapi juga memperkuat hubungan antar wilayah, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Manfaat lain dari pembangunan jalan ini adalah kemudahan akses menuju berbagai layanan pendidikan dan sosial. Jalan ini menjadi jalur utama bagi anak-anak menuju sekolah, serta mempermudah masyarakat dalam menjangkau pusat pelayanan sosial seperti puskesmas, kantor kecamatan, polsek, dan kantor urusan agama. Selain itu, infrastruktur ini juga telah menjadi ruang sosial baru bagi masyarakat. Warga sekitar, termasuk dari Kecamatan Baros, kini memanfaatkan jalan tersebut untuk kegiatan olahraga seperti bersepeda dan jogging, menjadikannya sarana rekreasi yang mendukung kesehatan dan kebersamaan komunitas.



//Pelaksanaan survei teknis



//Pelaksanaan proses konstruksi



//Pelaksanaan Pertemuan Kecamatan I

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

14 September - 14 Desember 2024

LOKASI

Latitude : -6.224692
 Longitude : 106.122571
 Desa Sukamanah & Desa Baros,
 Kecamatan Baros, Kabupaten Serang

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Dermawanto, S.T.

TAPR

Khairul Fuad, ST

PELAKSANA

KKAD Suka Hati
 Rohmatullah (Ketua), Muhaemin (Sekretaris),
 Rita Rahmawati (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Diah Hardiyanti Wibowo

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Conblock 398 m di Desa Sukamanah
 Bangunan Pelengkap Jalan berupa Talud 34,075 m di Desa
 Sukamanah



//Infrastruktur terbangun jalan untuk mendukung sektor ekonomi serta mempermudah akses menuju pusat pendidikan dan pelayanan sosial

09. Bali

Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung

Wilayah pertanian memerlukan prasarana jalan transportasi yang layak untuk mendukung peningkatan nilai jual hasil pertanian dan perkebunan. Infrastruktur jalan yang terbangun memiliki manfaat besar, seperti mengurangi biaya produksi pertanian yang selama ini memberatkan para petani, yang harus memikul hasil panen dari lahan ke jalan desa. Selain itu, jalan ini menjadi alternatif utama bagi masyarakat untuk menuju pasar kecamatan dan akses pendidikan di wilayah tersebut. Dengan jarak sekitar 7,9 kilometer dari Kota Semarapura, Kabupaten Klungkung, lokasi kegiatan ini dapat ditempuh menggunakan mobil dalam waktu kurang lebih 16 menit.

Keberadaan infrastruktur jalan ini memberikan dampak signifikan bagi masyarakat, terutama yang bergerak di sektor pertanian, dengan menekan biaya produksi sekaligus meningkatkan aktivitas jual beli di pasar kecamatan. Selain itu, jalan ini juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pariwisata lokal di Desa Bakas dan Desa Tusan. Dengan akses yang lebih baik, kawasan ini menjadi lebih menarik bagi wisatawan lokal dan mancanegara.

Infrastruktur yang dibangun melalui Kegiatan PISEW tidak hanya mendukung sektor ekonomi, tetapi juga mempermudah akses menuju pusat pendidikan dan pelayanan sosial. Jalan ini menjadi jalur utama bagi anak-anak menuju sekolah, serta memfasilitasi masyarakat dalam menjangkau layanan seperti puskesmas, polsek, koramil, kantor kecamatan, dan tempat upacara keagamaan. Selain itu, jalan ini telah menjadi sarana olahraga dan rekreasi, dengan banyak wisatawan dan warga setempat memanfaatkannya untuk bersepeda, *jogging*, atau trekking, menambah nilai sosial dan kesehatan bagi komunitas.



//Kondisi eksisting jalan sebelum ada kegiatan PISEW



//Melakukan pemeriksaan hasil pekerjaan

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

15 Agustus - 2 September 2024

LOKASI

Latitude : -8.524934 "
 Longitude : 115.36792"
 Desa Bakas & Desa Tusan,
 Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBNTA.2024

PPK

Fauzan Azima, S.T.

TAPR

Ir.Putu Panji Arta,ST.,M.Si.

PELAKSANA

KKAD Sarwa Asri
 I Ketut Budiarta (Ketua), Dewa Ayu Sri Hapriyani
 (Sekretaris), Luh Putu Budi Wijayani (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Gusti Ngurah Nyoman Ardana, ST

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 761 m
 Jalan Perkerasan Beton 23,5 m



//Jalan untuk kemudahan akses pengangkutan hasil tani, ke sarana pendidikan dan pelayanan umum.

10. Nusa Tenggara Barat

Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur

Pembangunan infrastruktur jalan usaha tani di Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur, merupakan langkah penting dalam mendukung potensi pertanian daerah. Dengan komoditas unggulan seperti padi dan palawija, keberadaan jalan ini menjadi penghubung vital antara lahan pertanian, pusat pemasaran, dan pusat layanan lainnya. Sebelum adanya pembangunan ini, akses petani dalam mengangkut hasil pertanian terhambat oleh kondisi jalan yang rusak parah. Kubangan air yang memenuhi jalan saat musim hujan membuat aktivitas transportasi menjadi sulit, meningkatkan biaya produksi, dan mengurangi efisiensi usaha tani. Jarak lokasi kegiatan dari ibu kota kabupaten sekitar 19 kilometer dapat ditempuh dalam waktu \pm 29 menit menggunakan kendaraan.

Kondisi jalan yang sebelumnya berupa tanah dasar dengan banyak genangan air dan tumbuhan liar, membuatnya hampir tidak bisa dilewati oleh kendaraan roda dua, apalagi roda empat. Hal ini menyebabkan biaya pengangkutan hasil pertanian membengkak karena petani harus membayar buruh untuk memikul hasil panen menuju jalan besar. Melalui Kegiatan PISEW 2024, jalan ini berhasil ditingkatkan sehingga memberikan dampak nyata. Biaya angkut hasil pertanian berkurang Rp 5.000 – Rp 10.000 per karung, karena kendaraan roda empat kini dapat langsung mencapai titik pengangkutan. Selain itu, akses yang lebih baik meningkatkan minat pembeli terhadap hasil pertanian, sehingga mendukung peningkatan pendapatan petani.

Pembangunan infrastruktur ini juga berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Petani kini lebih mudah dan cepat mengangkut hasil panennya ke pasar, anak-anak dapat pergi ke sekolah tanpa hambatan, dan masyarakat lebih cepat menjangkau tempat pelayanan umum seperti kantor desa, puskesmas, pasar, masjid, dan tempat olahraga. Dengan akses yang lebih baik, potensi kawasan yang meliputi pertanian padi, jagung, tembakau, ubi, tomat, kol, perkebunan kopi, dan peternakan sapi dapat dikembangkan lebih optimal.

Inovasi dan kolaborasi menjadi bagian penting dalam kegiatan ini. Pemerintah desa bekerja sama dengan Petugas Pembagi Air Irigasi (Pekasih) untuk mengedukasi masyarakat agar tidak menanam rumput gajah di badan jalan. Untuk menjaga keberlanjutan, pemerintah desa membatasi kendaraan berbobot besar menggunakan jalan tersebut dan mengajak petani bergotongroyong memperbaiki kerusakan kecil. Untuk kerusakan besar, dana desa akan dianggarkan, sementara peningkatan jalan menjadi perkerasan aspal atau beton akan diupayakan melalui sumber dana lain. Dengan komitmen ini, manfaat infrastruktur yang telah terbangun dapat terus dirasakan oleh masyarakat secara berkelanjutan.



//Pelaksanaan Pertemuan Kecamatan I

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

19 Agustus 2024 - 25 November 2024

LOKASI

Latitude : -8.524041

Longitude : 116.540344

Desa Beriri Jarak & Desa Karang Baru,
Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBNTA.2024

PPK

Randi Pratama Kusuma, S.T.

TAPR

Muh. Husen, ST.

PELAKSANA

KKAD Wanasaba

Muhammad Mesir (Ketua),

Hasan (Sekretaris), H. Lalu Karim (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Khairul Fahmi, ST

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Pondasi Bawah 1.302 m

Bangunan Pelengkap Jalan berupa Talud 949 m



//Proses pelaksanaan konstruksi



//Pelaksanaan Pertemuan Kecamatan II



//Pemeriksaan hasil pekerjaan



11. Nusa Tenggara Timur

Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang

Pembangunan jalan rabat beton di wilayah pertanian Desa Oeltua dan Desa Baumata melalui Kegiatan PISEW membawa perubahan besar bagi kehidupan masyarakat setempat. Wilayah ini memiliki potensi pertanian berupa sayur-mayur, tomat, cabai, kacang-kacangan, serta perkebunan kelapa, mangga, dan nangka, selama ini terkendala oleh akses jalan yang buruk. Sebelum adanya pembangunan ini, petani harus memikul hasil panen dari lahan ke jalan utama desa, yang memakan waktu dan biaya tinggi. Jalan ini juga menjadi jalur penting bagi masyarakat menuju Pasar Penfui di Kota Kupang dan akses pendidikan di kecamatan. Kini, dengan infrastruktur baru, jarak tempuh ke pasar menjadi lebih singkat, biaya pemasaran menurun, dan aktivitas ekonomi masyarakat semakin lancar.

Kondisi jalan sebelum pembangunan sangat memprihatinkan, terutama saat musim hujan. Permukaan jalan telford dan tanah putih menjadi licin, berlubang, dan sulit dilalui. Hal ini tidak hanya memperlambat distribusi hasil pertanian, tetapi juga meningkatkan biaya transportasi. Dengan jalan rabat beton yang dibangun melalui PISEW, hambatan tersebut berhasil diatasi. Jalan ini kini menjadi jalur utama bagi anak-anak ke sekolah, mempermudah akses masyarakat ke kantor desa dan kecamatan, serta menjadi jalan alternatif utama yang menghubungkan Desa Oeltua dan Desa Baumata dengan Kota Kupang. Infrastruktur ini menjadi penopang utama perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat.

Namun, pelaksanaan konstruksi tidak lepas dari tantangan. Mesin molen yang sering macet memperlambat proses pengecoran, stok material semen sempat mengalami kendala di supplier, dan beberapa tenaga kerja harian (HOK) sering datang terlambat. KKAD sigap mengatasi kendala ini dengan mengganti mesin molen yang rusak, mencari *supplier* semen alternatif, dan memberlakukan aturan kerja yang tegas untuk memastikan target penyelesaian tetap tercapai. Komitmen dan kerja sama yang solid memastikan pembangunan berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Manfaat dari jalan rabat beton ini tidak hanya terbatas pada kemudahan mobilisasi hasil pertanian, tetapi juga berdampak positif pada kualitas hidup masyarakat. Akses yang lebih baik mempercepat perjalanan ke pusat layanan pendidikan, kesehatan, dan sosial, sekaligus meningkatkan nilai jual hasil pertanian. Jalan ini kini menjadi simbol kolaborasi yang berhasil dan bukti nyata bagaimana infrastruktur dapat membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat pedesaan.



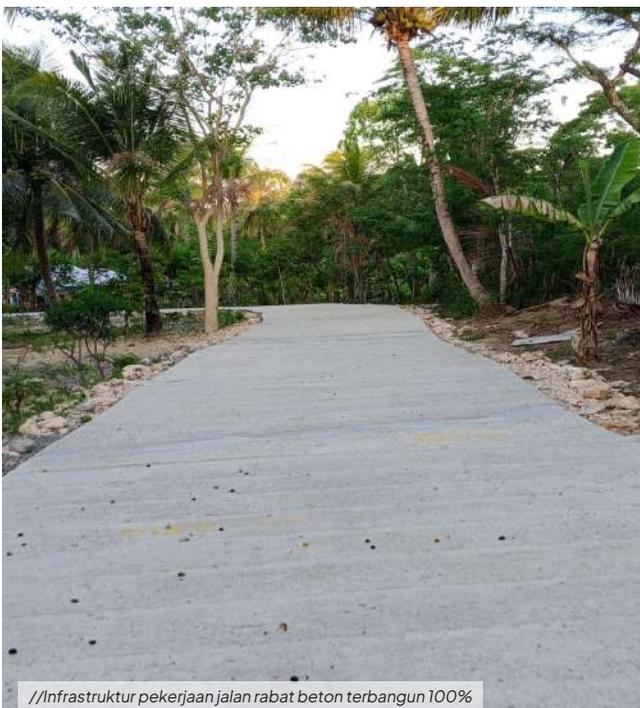
//Proses konstruksi pekerjaan jalan rabat beton



//Proses pelaksanaan konstruksi dengan keterlibatan perempuan



//Pelaksanaan Musyawarah Antar Desa



//Infrastruktur pekerjaan jalan rabat beton terbangun 100%

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

6 September - 4 Desember 2024

LOKASI

Latitude : -10.205476°
 Longitude : 123.668820
 Desa Oeltua & Desa Baumata,
 Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Wazer El Hamidi, S.T., M.T.

TAPR

Iwan Yohanes Soleman Mawardi, ST

PELAKSANA

KKAD Tafena Kuan
 Noldi Y. Nebe (Ketua), Simson Nainabas (Sekretaris),
 Weli Susana Boli (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Keni Richard Lusi

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Pondasi Bawah 750,57 m
 Jalan Perkerasan Beton 750,57 m





Wilayah III



01. Sulawesi Utara

Kecamatan Tareran, Kabupaten Minahasa Selatan

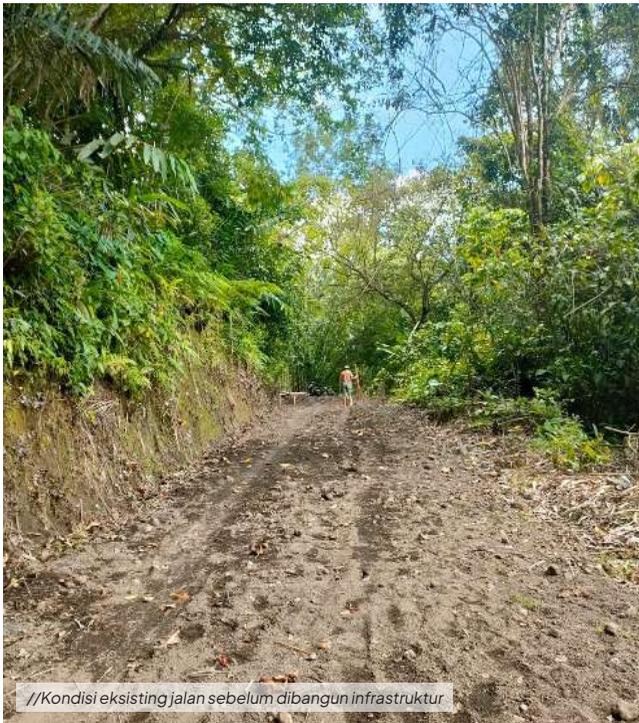
Pembangunan jalan infrastruktur di wilayah pertanian ini menjadi solusi atas tantangan besar yang dihadapi petani dan masyarakat sekitar. Selama ini, hasil pertanian dan perkebunan harus diangkut secara manual dari lokasi ke jalan desa, yang menguras tenaga dan biaya. Jalan baru ini menjadi penunjang vital, tidak hanya untuk mengurangi biaya produksi, tetapi juga untuk meningkatkan nilai jual hasil pertanian. Lebih dari itu, jalan ini berfungsi sebagai jalur alternatif yang mempermudah akses ke pasar dan puskesmas, sehingga memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.

Sebelum infrastruktur ini dibangun, akses menuju lokasi sangat terbatas, hanya sekitar 0,4 kilometer dari ibu kota kecamatan, namun sangat sulit dilalui. Kondisi ini menghambat mobilitas petani dalam mengangkut hasil perkebunan ke desa tujuan dan meningkatkan biaya transportasi. Dengan adanya jalan baru, masyarakat yang bergerak di sektor pertanian dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan kegiatan transaksi jual beli di pasar kecamatan, sehingga pertumbuhan ekonomi lokal pun terdongkrak.

Selain itu, jalan ini mempermudah akses menuju pusat pelayanan pendidikan, sosial, dan kesehatan. Anak-anak kini dapat pergi ke sekolah dengan lebih cepat dan aman, sementara masyarakat lebih mudah mencapai pusat pelayanan sosial seperti puskesmas, Kantor Desa Lansot, dan Kantor Desa Lansot Timur. Keberadaan jalan ini menjadi penghubung yang mengintegrasikan berbagai aspek kehidupan masyarakat, dari pendidikan hingga kesehatan. Dalam rangka menjaga keberlanjutan jalan, pihak desa telah merencanakan beberapa langkah pemeliharaan. Portal akan dipasang di ujung jalan untuk mencegah truk melintasi dan merusak jalan ini. Selain itu, perbaikan akan dilakukan secara berkala jika terdapat kerusakan, dan setiap bulan masyarakat akan melakukan kerja bakti membersihkan rumput di bahu jalan. Dengan kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat, jalan ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat jangka panjang.



//Monitoring dan evaluasi oleh tim teknis BPPW



//Kondisi eksisting jalan sebelum dibangun infrastruktur



//Proses pelaksanaan konstruksi dengan keterlibatan perempuan

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

6 Agustus - 29 November 2024

LOKASI

Latitude : 1.226521N
 Longitude : 124.738899 E
 Desa Lansot & Desa Lansot Timur,
 Kecamatan Tareran, Kabupaten Minahasa Selatan

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Yobelino O. E. Legi, S.T.

TAPR

Vance Rumengan, ST.

PELAKSANA

KKAD Kelembung
 Rein Kondojo (Ketua), Yolla Tampi (Sekretaris),
 Jenny Rumangu (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Praesillia C. Ator, ST.

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 425 m



//Infrastruktur pekerjaan jalan rabat beton terbangun 100%



//Jalan sebagai akses menuju 5 dusun di Desa Tumampa Indah

02. Sulawesi Tengah

Kecamatan Balinggi, Kabupaten Parigi Moutong

Pembangunan jalan infrastruktur di wilayah Sulawesi Tengah menjadi penyelamat bagi masyarakat Desa Tumapa Indah yang selama ini terisolasi akibat banjir. Wilayah ini dikenal sebagai kawasan persawahan dan peternakan ikan bandeng serta udang, dengan akses jalan yang menjadi satu-satunya rute menuju Dusun 5 Desa Tumapa Indah. Setiap kali hujan turun dengan intensitas tinggi, jalan ini terendam banjir hingga ketinggian 35 cm, memutuskan akses dan mengisolasi warga. Infrastruktur jalan yang dibangun kini menjadi jembatan penghubung yang vital, membuka kembali akses yang selama ini tertutup oleh genangan air.

Jalan ini juga menjadi tulang punggung bagi perekonomian masyarakat Desa Malakosa dan Desa Tumapa Indah, yang mayoritas bekerja sebagai petani dan nelayan. Dengan adanya jalan yang memadai, mereka kini dapat dengan mudah mengangkut hasil panen padi dan hasil tangkapan ikan ke pasar. Hal ini tidak hanya mengurangi biaya transportasi, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan keuntungan mereka. Masyarakat sekitar kini memiliki peluang lebih besar untuk berkembang, berkat infrastruktur yang menghubungkan mereka ke pusat-pusat ekonomi di sekitarnya.

Tidak hanya untuk kegiatan ekonomi, jalan ini juga memberikan kemudahan akses menuju pusat pelayanan pendidikan, sosial, dan kesehatan. Anak-anak dari Dusun 5 Tumapa Indah kini dapat pergi ke sekolah tanpa khawatir terjebak banjir. Warga lainnya pun lebih mudah mencapai puskesmas, kantor desa, dan kantor kecamatan. Infrastruktur ini membawa harapan baru, mendorong perkembangan pendidikan dan pelayanan kesehatan yang lebih baik untuk masyarakat.

Setelah jalan ini dibangun, masyarakat di Kecamatan Balinggi dan sekitarnya juga merasakan manfaatnya. Kini, mereka dapat dengan mudah mengakses pantai wisata Tanjung Malakosa yang terletak di Dusun 5 Desa Tumapa Indah. Potensi wisata ini memberikan peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi melalui sektor pariwisata. Dalam menghadapi tantangan seperti elevasi jalan yang perlu ditingkatkan untuk mencegah genangan air, pemerintah desa terus berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak.



//Kondisi eksisting sebelum dibangun infrastruktur kegiatan PISEW

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

23 Agustus - 6 Desember 2024

LOKASI

Latitude : -0.960722006857395

Longitude : 120.430281115695

Desa Malakosa dan Desa Tumpapa Indah,
Kecamatan Balinggi, Kabupaten Parigi Moutong

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Haswan, S.T., M.PWK.

TAPR

Jamaluddin, ST.

PELAKSANA

KKAD Pantolo

Azhar, SE. (Ketua), Rahmat Hidayat (Sekretaris),

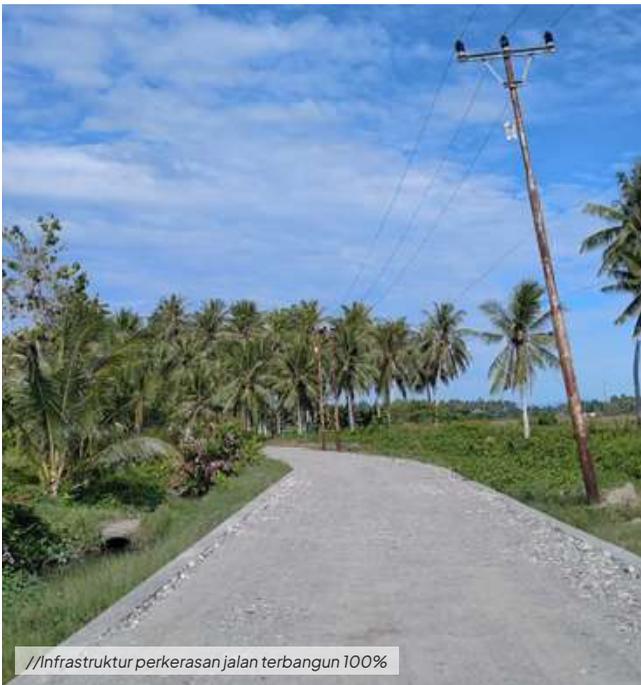
Ardiansyah, SP. (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Moh. Ardi Fauzan

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Pondasi Bawah 433 m



//Infrastruktur perkerasan jalan terbangun 100%



//Proses pelaksanaan konstruksi dengan keterlibatan perempuan



//Proses pelaksanaan konstruksi



//Jalan beton dipilih karena lokasi sering mengalami banjir

03. Sulawesi Selatan I

Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo

Kecamatan Belawa, salah satu wilayah di Kabupaten Wajo, memiliki luas 172,9 km² yang terdiri dari 6 desa dan 3 kelurahan. Dengan kepadatan penduduk 93,7 jiwa/km², mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, nelayan, dan berkebun. Kawasan ini dikenal sebagai produsen tanaman buah dan sayur, termasuk cabai rawit, yang menjadi komoditas unggulan.

Akses ke lokasi kegiatan dari ibu kota Kabupaten Wajo sejauh kurang lebih 30 kilometer, yang dapat ditempuh dalam waktu sekitar satu jam menggunakan transportasi darat. Pembangunan jalan beton di kawasan ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas ke area perkebunan, pertanian, dan perikanan. Infrastruktur ini akan mempermudah distribusi hasil pertanian, perkebunan, dan produk perikanan ke pasar, sehingga meningkatkan daya saing produk lokal seperti beras, cabai rawit, pisang, semangka, dan ikan nila. Selain itu, dengan infrastruktur yang memadai, biaya produksi dapat ditekan, sehingga meningkatkan profitabilitas bagi petani, peternak, dan nelayan.

Pemilihan jalan beton dilakukan karena lokasi ini sering mengalami banjir. Pemeliharaan jalan beton dibagi menjadi dua jenis utama: pemeliharaan rutin dan pemeliharaan berkala. Pemeliharaan rutin mencakup pengecekan permukaan jalan dan perbaikan kerusakan kecil seperti retakan, sementara pemeliharaan berkala melibatkan perbaikan retakan yang lebih besar dan penambalan permukaan beton yang aus. Masyarakat desa juga dilibatkan dalam pelatihan terkait cara pemeliharaan rutin serta pembentukan kelompok pemeliharaan yang akan melakukan inspeksi rutin dan melaporkan kondisi jalan.

Inovasi dalam pembangunan jalan beton ini melibatkan penggunaan karet busa sebagai *joint sealant* pengganti aspal. Karet busa yang dihasilkan dari daur ulang limbah karet menawarkan fleksibilitas tinggi, tahan cuaca ekstrem, dan daya tahan terhadap bahan kimia. Selain itu, penggunaan selang drip irigasi dalam proses curing beton memastikan kelembapan yang terkontrol dan berkelanjutan, mengurangi penguapan air yang terlalu cepat, serta meningkatkan efisiensi penggunaan air. Dengan demikian, inovasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas jalan tetapi juga memberikan manfaat lingkungan yang signifikan.



//Proses pelaksanaan konstruksi



//Pekerjaan menggunakan curing



//Pertemuan Kecamatan I

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

7 Agustus - 7 November 2024

LOKASI

Latitude : 4°0'46.632"S
 Longitude : 119°55'35.976"E
 Desa Leppangeng & Desa Lautang,
 Kecamatan Belawa, Kabupaten Wajo

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBNTA.2024

PPK

Anugrah, S.T., M.M.

TAPR

Ahmad Faisal

PELAKSANA

KKAD Pada Idi
 Syamsu Alam (Ketua), Misbahuddin (Sekretaris),
 Muhammad Sabir (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Ridwan, ST

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 347 m



//Pelaksanaan survei teknis



04. Sulawesi Selatan II

Kecamatan Ma'rang , Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Di Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, terdapat kebutuhan mendesak akan prasarana jalan transportasi yang layak untuk menunjang sektor pertanian. Jalan ini sangat bermanfaat bagi petani dalam mengurangi biaya produksi, karena sebelumnya mereka harus memikul hasil panen dari lahan persawahan ke jalan desa. Akses ke lokasi kegiatan dari ibu kota kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berjarak sekitar 22 km, yang dapat ditempuh menggunakan mobil dalam waktu kurang lebih setengah jam.

Infrastruktur jalan yang dibangun diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dengan menekan biaya produksi petani serta memperlancar aktivitas jual beli di pasar kecamatan. Selain itu, jalan ini menjadi jalur alternatif yang memudahkan anak-anak sekolah dan masyarakat dalam mengakses pusat pelayanan sosial seperti Puskesmas, Polsek, Koramil, Kantor Urusan Agama, dan Kantor Kecamatan.

Setelah selesai, jalan tersebut juga dimanfaatkan oleh warga Desa Alesipitto dan sekitarnya sebagai sarana olahraga seperti bersepeda dan jogging. Tantangan dalam tahap perencanaan muncul karena lebar jalan yang kurang dari standar teknis, yakni kurang dari 4 meter. Meskipun demikian, kawasan ini memiliki potensi besar dalam sektor pertanian padi dan perkebunan jeruk.

Isu utama yang dihadapi adalah sulitnya akses jalan utama saat musim hujan karena tergenang air, sehingga diperlukan jalan alternatif. Oleh karena itu, infrastruktur yang dibangun dirancang sebagai jalan alternatif pada musim hujan. Untuk memastikan jalan tetap dalam kondisi baik, pihak desa berencana mencegah kendaraan roda empat atau lebih yang membawa hasil panen melintasi jalan ini. Selain itu, perbaikan akan dilakukan secara berkala jika ada kerusakan, dan pemerintah desa akan mengupayakan peningkatan infrastruktur melalui dana desa atau sumber dana lainnya di masa depan.



//Kondisi eksisting jalan sebelum dibangun infrastruktur kegiatan PISEW

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

26 Agustus - 25 November 2024

LOKASI

Latitude : 4°42'28.47"S
Longitude : 119°37'4.75"E
Desa Alesipitto dan Desa Padang Lampe,
Kecamatan Ma'rang,
Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Emmy Rahmawati Rachman, S.T.

TAPR

Ir. Joni Hafid

PELAKSANA

KKAD Sipakainge
Rahmat Ali (Ketua), Muh. Fajri Awal Pratama (Sekretaris),
Fitriani, S.SOS. (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Muhammad Jufri

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 541 m



//Kondisi 100% infrastruktur jalan rabat beton



//Pertemuan Kecamatan I



//Proses pelaksanaan konstruksi



05. Sulawesi Tenggara

Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan

Lokasi wilayah pertanian di Kabupaten Konawe Selatan membutuhkan prasarana jalan transportasi yang layak untuk meningkatkan nilai jual hasil pertanian dan perkebunan. Jalan ini menjadi sangat penting karena mampu mengurangi biaya produksi pertanian, di mana selama ini petani harus mengangkut atau memikul hasil panen dari lahan persawahan ke jalan desa. Selain itu, jalan ini juga berfungsi sebagai alternatif bagi masyarakat yang hendak menuju pasar kecamatan. Akses ke lokasi kegiatan dari Ibukota Kabupaten Konawe Selatan berjarak kurang lebih 29 kilometer, yang dapat ditempuh dengan menggunakan transportasi mobil selama 45 menit. Dengan jarak yang relatif dekat, keberadaan jalan yang layak menjadi kebutuhan mendesak untuk memperlancar distribusi hasil pertanian dan perkebunan.

Sebelum adanya infrastruktur PISEW, akses jalan utama sering kali sulit dilewati, terutama saat musim hujan. Jalan yang terendam genangan air menjadi hambatan besar bagi petani dan masyarakat dalam mengangkut hasil panen maupun melakukan aktivitas sehari-hari. Kondisi ini mengakibatkan tingginya biaya produksi dan menurunnya keuntungan yang bisa diraih oleh petani. Wilayah ini memiliki potensi besar, terutama dalam sektor pertanian padi yang menjadi andalan utama. Namun, potensi tersebut tidak dapat dimaksimalkan tanpa adanya akses jalan yang memadai. Oleh karena itu, pemilihan infrastruktur berupa jalan utama menjadi sangat krusial untuk mendukung aktivitas pertanian dan ekonomi lokal.

Pembangunan jalan beton melalui PISEW menjadi solusi tepat untuk mengatasi permasalahan akses yang sering terendam air. Jalan ini dirancang untuk tahan terhadap kondisi banjir dan memastikan aksesibilitas tetap terjaga sepanjang tahun. Dengan infrastruktur yang terbangun, petani dari Desa Aosole, Onembute, dan desa sekitar kini dapat memanfaatkan jalan tersebut untuk melakukan aktivitas pertanian dengan lebih efisien. Manfaat yang dirasakan setelah pembangunan jalan ini sangat besar. Masyarakat yang bergerak di sektor pertanian mampu menekan biaya produksi dan meningkatkan transaksi jual beli di pasar kecamatan. Selain itu, infrastruktur ini juga memberikan kemudahan akses menuju pusat pelayanan pendidikan dan sosial, seperti Puskesmas, Polsek, Koramil, dan Kantor Urusan Agama Kecamatan.

Rencana pemeliharaan jalan ini juga telah disusun dengan baik. Pihak desa berencana mencegah atau melarang kendaraan berat dengan enam roda atau lebih untuk melintasi jalan ini guna menjaga ketahanannya. Secara berkala, perbaikan akan dilakukan bila ditemukan kerusakan, dan pemerintah desa berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas infrastruktur dengan menganggarkan dana desa maupun sumber dana lainnya. Inovasi dan kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah desa menjadi kunci keberhasilan dan keberlanjutan jalan ini.



//Proses pelaksanaan konstruksi pekerjaan perkerasan jalan



//Survei teknis kondisi eksisting jalan



//Pelaksanaan Pertemuan Kecamatan



//Pemeriksaan hasil pekerjaan

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

7 Mei - 2 Oktober 2024

LOKASI

Latitude : -4.299897

Longitude : 122.181549

Desa Aosole & Desa Onembute,
Kecamatan Palangga, Kabupaten Konawe Selatan

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Josua B. Sihotang, S.T., M.T.

TAPR

La Ode Teemi, ST.

PELAKSANA

KKAD Mepokoaso
Rismansyah (Ketua), Muh. Noprianto (Sekretaris),
Sutanto (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Luther Junior Lethe, S.T

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Pondasi Bawah 529 m



//Infrastruktur jalan terbangun untuk mempermudah akses serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal

06. Gorontalo

Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo

Di Kabupaten Boalemo, wilayah perkebunan membutuhkan prasarana jalan transportasi yang layak untuk mendukung peningkatan nilai jual hasil pertanian dan perkebunan. Jalan ini bukan hanya sekadar penghubung, melainkan denyut nadi yang menghidupkan ekonomi lokal. Selama bertahun-tahun, petani terpaksa mengangkut hasil bumi mereka dari lahan perkebunan ke jalan utama melalui jalur yang tidak memadai. Kesulitan ini memperpanjang waktu dan meningkatkan biaya produksi mereka. Akses ke lokasi kegiatan ini, yang berjarak sekitar 5 kilometer dari ibukota kabupaten, dapat ditempuh dengan mobil dalam waktu sekitar 10 menit. Semangat gotong royong masyarakat pun terlihat melalui sumbangan makanan dan minuman ringan, termasuk kelapa muda dari pemilik kebun kelapa di sekitar area kegiatan.

Sebelum pembangunan infrastruktur PISEW, masyarakat menghadapi tantangan besar, terutama saat musim hujan ketika jalan-jalan menjadi tergenang air, memutuskan akses mereka ke kebun-kebun yang menjadi sumber penghidupan. Penetapan lokasi perencanaan juga memerlukan waktu panjang karena harus melalui proses birokrasi yang rumit, mengingat usulan awalnya berada di bawah kewenangan jalan kabupaten. Namun, di balik semua itu, wilayah ini menyimpan potensi besar dengan perkebunan jagung, kelapa, dan cabai sebagai komoditas unggulan. Masyarakat sangat memerlukan infrastruktur jalan yang memadai untuk memudahkan distribusi hasil bumi mereka ke pasar. Oleh karena itu, pembangunan jalan ini menjadi pilihan yang tidak hanya logis tetapi juga mendesak, untuk mengatasi kendala aksesibilitas yang selama ini menjadi penghambat utama.

Sejak jalan ini dibangun, manfaatnya langsung dirasakan oleh masyarakat. Tidak hanya mempermudah akses dan mengurangi biaya produksi, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan transaksi di pasar kecamatan. Pemerintah desa, bersama warga yang menerima manfaat langsung, berkomitmen melakukan pemeliharaan infrastruktur ini secara berkala. Perbaikan rutin akan diupayakan untuk mencegah kerusakan dini, dengan perbaikan insidental sesuai kebutuhan.

Lebih dari sekadar fungsi ekonomi, lokasi kegiatan ini direncanakan menjadi cikal bakal destinasi wisata desa skala kecil. Pemandangan alam yang indah, baik di pagi hari maupun saat senja, menawarkan daya tarik tersendiri. Pemerintah desa bersama organisasi setempat juga berencana menyediakan penerangan jalan melalui kolaborasi dengan sumber dana lainnya. Upaya untuk memperpanjang ruas jalan hingga ke perbatasan desa berikutnya, yang menuju SMP dan layanan lainnya, menandai langkah-langkah berkelanjutan dalam membuka akses yang lebih luas bagi seluruh masyarakat.



//Survei teknis kondisi eksisting jalan

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

5 September - 13 Desember 2024

LOKASI

Latitude : 0.50229444
Longitude : 122.34366389
Desa Petandu Barat dan Desa Petandu Timur,
Kecamatan Tilamuta , Kabupaten Boalemo

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Roslianty Abdul Rahman, S.T.,

TAPR

Agustin Abdullah

PELAKSANA

KKAD Bahari
Ramli Syawal (Ketua), Novrianto Daima (Sekretaris),
Nurhayati Latif (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Aris Adam, ST.

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 530 m



//Pelaksanaan Pertemuan Kecamatan I



//Pelaksanaan proses konstruksi



//Kondisi eksisting lahan



07. Sulawesi Barat

Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah

Kegiatan PISEW hadir di Kecamatan Topoyo sejak tahun 2019 dengan pembangunan infrastruktur yang dimulai dari *food court* atau los penjualan. Infrastruktur ini menjadi pusat aktivitas ekonomi yang strategis di area pasar, mendukung kebutuhan primer masyarakat. Selanjutnya, pada tahun 2021, PISEW membangun jalan rabat beton untuk meningkatkan aksesibilitas kawasan ini, yang kemudian dikembangkan dengan fasilitas pemasaran ikan segar, menciptakan peluang ekonomi baru melalui kolaborasi pemerintah dan masyarakat setempat.

Akses ke lokasi kegiatan dari ibu kota Kabupaten Mamuju Tengah kurang lebih sejauh 4 kilometer dan dapat ditempuh menggunakan transportasi mobil selama sekitar 15 menit. Pada tahun 2024, infrastruktur PISEW di Kecamatan Topoyo, di Desa Topoyo dan Desa Waeputeh semakin terintegrasi dengan pembangunan jalan rabat beton yang menghubungkan beberapa desa seperti Topoyo, Kabubu, Waeputeh, Sinabatta, dan Salupangkang. Jalan ini mempermudah akses ke berbagai sektor, termasuk perkebunan, permukiman, dan pasar, serta mendukung distribusi hasil bumi ke pusat transaksi lokal. Infrastruktur ini menjadi katalis utama bagi pertumbuhan ekonomi, mempercepat distribusi hasil perkebunan, dan menciptakan konektivitas yang lebih efisien antara daerah produksi dan konsumsi.

Infrastruktur yang terbangun di Kecamatan Topoyo dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat, dengan pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan. Pemerintah dan masyarakat berkolaborasi dalam merancang dan memelihara hasil pembangunan untuk memastikan dampaknya terus dirasakan. Dengan akses yang lebih baik, petani dapat menjangkau pasar dengan mudah, pedagang kecil memiliki akses lebih luas ke pasokan barang, dan masyarakat dapat menikmati kemudahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Infrastruktur PISEW tidak hanya membangun fisik, tetapi juga menggerakkan ekonomi lokal secara berkelanjutan.



//Infrastruktur terbangun perkerasan jalan beton



//Rapat Pra Pelaksanaan Konstruksi



//Pemeriksaan hasil pekerjaan

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

24 September - 18 Oktober 2024

LOKASI

Latitude : 2°03'26"S
 Longitude : 119°16'26.42"E
 Desa Topoyo dan Desa Waeputeh,
 Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

M. Arief, S.E., S.T., M.T.

TAPR

Mustapa

PELAKSANA

KKAD Bunga Sari
 Abraham (Ketua), Firman (Sekretaris),
 Ngadiran (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Esti Purwanti

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 342 m



//Pemanfaatan infrastruktur terbangun



//Jalan sebagai penghubung Desa Bumi Restu dan Desa Mekar Sari

08. Maluku Utara

Kecamatan Wasile, Kabupaten Halmahera Timur

Pembangunan Jalan Rabat Beton di Kecamatan Wasile, Kabupaten Halmahera Timur, hadir sebagai akses vital yang akan menghubungkan masyarakat di Desa Bumi Restu dan Desa Mekar Sari dengan wilayah di sekitarnya, mendorong sektor pertanian di kawasan tersebut. Akses menuju lokasi kegiatan memerlukan perjalanan laut yang memakan waktu 45 menit menggunakan *speedboat* dari Kota Ternate ke ibu kota provinsi, Sofifi dilanjutkan dengan perjalanan darat selama 3 jam. Namun, sebelum adanya infrastruktur PISEW ini, kondisi jalan utama sangat menyulitkan masyarakat. Saat musim hujan, jalan utama terendam genangan air, membuat akses menjadi terhambat dan menghambat distribusi hasil pertanian yang menjadi tumpuan ekonomi masyarakat. Hal ini menunjukkan urgensi untuk meningkatkan jalan dari jalan sirtu menjadi jalan rabat beton sebagai solusi atas permasalahan yang ada.

Kawasan ini memiliki potensi besar untuk berkembang, dengan sektor pertanian sebagai pilar utama, meliputi padi, cabai, tomat, dan sayur-mayur lainnya. Pembangunan jalan rabat beton ini tidak hanya akan mempermudah mobilitas hasil pertanian, namun juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal, menciptakan peluang bagi 14 tenaga kerja yang berasal dari dua desa sasaran untuk mendapatkan penghidupan baru. Pilihannya untuk membangun jalan rabat beton sangatlah tepat, mengingat infrastruktur ini akan menjadi jalur alternatif yang dapat diandalkan saat musim hujan. Dengan adanya pembangunan ini, diharapkan kawasan ini akan semakin berkembang, membawa kesejahteraan bagi para petani dan masyarakat setempat.



//Persiapan Kegiatan PISEW

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

30 September - 15 November 2024

LOKASI

Latitude : 1.093280
 Longitude : 128.164442
 Desa Mekar Sari dan Desa Bumi Restu,
 Kecamatan Wasile, Kabupaten Halmahera Timur

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Fitri Wijayanti, S.T.

TAPR

Tita Noviyani Jafri

PELAKSANA

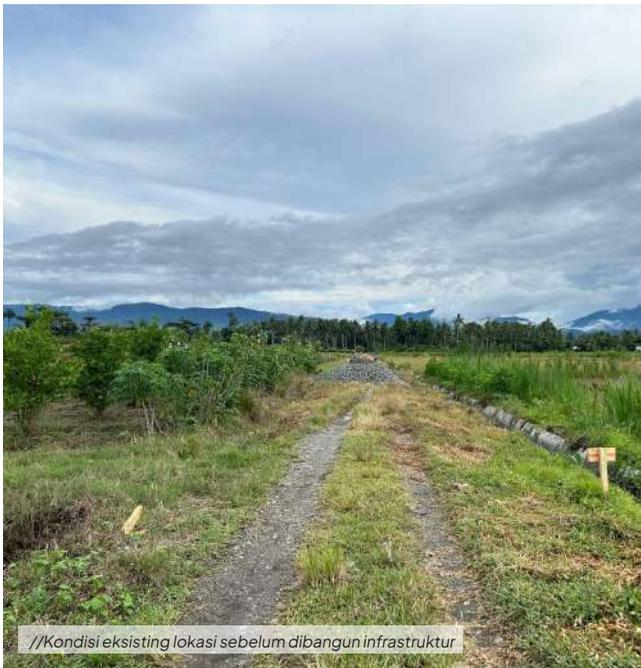
KKAD Restu Abadi
 (Ketua), (Sekretaris),
 (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Sella Mulyani Alting, ST.

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 425.95 m



//Kondisi eksisting lokasi sebelum dibangun infrastruktur



//Pelaksanaan proses konstruksi



//Kondisi progres 100%



09. Papua Barat

Kecamatan Teminabuan, Kabupaten Sorong Selatan

Desa Wermid dan Wernas, yang berada di Distrik Teminabuan, Kabupaten Sorong Selatan, adalah saksi bisu dari kehidupan yang terus berjuang di tengah keterbatasan infrastruktur. Lokasi pembangunan infrastruktur jalan yang menjadi bagian dari Kegiatan PISEW Tahun Anggaran 2024 ini terletak pada koordinat 1°27'44" LS dan 132°02'17" BT. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan aksesibilitas jalan lingkungan menuju area perkebunan dan pertanian warga Kampung Wermid dan Wernas. Sebuah harapan baru untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang selama ini harus bergulat dengan jalan yang sulit ditempuh.

Perjalanan menuju lokasi ini bukanlah hal yang mudah. Dari Manokwari, perjalanan udara selama ±45 menit ke Bandara Domine Eduard Osok (DEO) di Kota Sorong menjadi langkah pertama. Dari sana, perjalanan darat sejauh 4–5 jam harus ditempuh untuk mencapai Kecamatan Teminabuan di Kabupaten Sorong Selatan. Meski melelahkan, setiap langkah perjalanan ini, dipenuhi dengan tekad untuk membawa perubahan yang berarti bagi warga setempat. Manfaat pembangunan infrastruktur jalan ini sangat dirasakan oleh masyarakat. Akses yang lebih mudah ke area perkebunan memungkinkan petani mengangkut hasil panen mereka dengan kendaraan bermotor, mengurangi beban fisik yang selama ini mereka tanggung. Selain itu, infrastruktur ini juga membuka akses ke area pemakaman umum, yang sebelumnya sulit dijangkau, memberikan kemudahan bagi warga dalam melaksanakan kegiatan sosial mereka.

Kawasan ini memiliki potensi besar di bidang pertanian dan perkebunan, seperti jagung, ubi kayu, pisang, sagu, dan kakao. Ternak babi dan kambing juga menjadi bagian dari kehidupan ekonomi warga. Namun, jarak yang jauh antara area kebun dan jalan lingkungan eksisting seringkali menjadi tantangan. Dengan terbangunnya jalan baru, tidak hanya aksesibilitas yang meningkat, tetapi juga semangat masyarakat untuk terus berkembang dan berdaya di tanah mereka sendiri.



//Pelaksanaan proses konstruksi



//Keterlibatan perempuan dalam pelaksanaan konstruksi



//Kondisi eksisting lokasi sebelum dibangun infrastruktur



//Pelaksanaan Musyawarah Antar Kampung atau biasa disebut Musyawarah Antar Desa

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

3 September - 31 Desember 2024

LOKASI

Latitude : 1°27'44"
 Longitude : 132°02'17"
 Desa Wermit dan Desa Wernas,
 Kecamatan Teminabuan, Kabupaten Sorong Selatan

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Muhammad S. Trihabibie, S.T., M.ESD.

TAPR

Christy Amalia Sapulete, ST., MT.

PELAKSANA

KKAD Teminabuan
 Jabaruddin (Ketua), Abrianto Thesia (Sekretaris),
 Martha Thesia (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Hermalina Kemesrar, ST.

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan Beton 156 m
 Jalan Perkerasan Beton 84 m



//Jalan sebagai akses menuju ladang dan pergi melaut

10. Papua

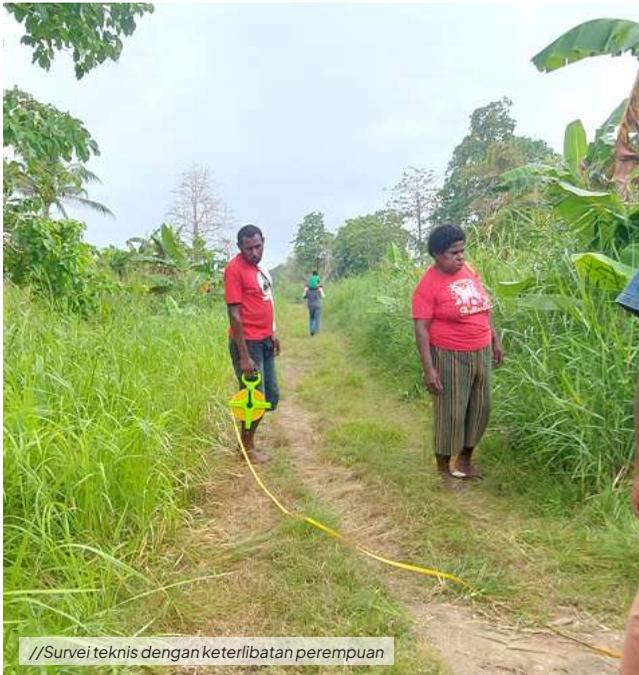
Kecamatan Semangga, Kabupaten Merauke

Pembangunan infrastruktur PISEW 2024 di Kecamatan Semangga merupakan kelanjutan dari pembangunan jalan perkerasan beton yang telah dikerjakan oleh Pemerintah Kampung. Jalan di Kampung Matara menjadi akses utama ke lokasi pertanian, sedangkan jalan di Kampung Urumb adalah jalur penting bagi para nelayan. Kondisi tanah dasar yang berlempung dan licin saat hujan sangat menyulitkan warga dalam mengakses jalan tersebut untuk mencari penghidupan. Meski panjang jalan yang dapat dibangun dengan dana BPM PISEW terbatas, upaya ini sangat berarti bagi warga yang harus melaluinya dengan penuh perjuangan, terutama saat cuaca hujan.

Akses menuju lokasi kegiatan dari ibukota kabupaten berjarak sekitar 30 kilometer. Beberapa segmen jalan masih berupa tanah dasar, yang menjadi sangat licin dan sulit dilalui saat hujan. Waktu tempuh bisa mencapai sekitar 2 jam dalam kondisi hujan, menjadikan perjalanan ini sebagai tantangan harian bagi warga yang bergantung pada jalan ini untuk menuju ladang pertanian atau pantai tempat mereka melaut.

Tambahan infrastruktur jalan sepanjang sekitar 150 meter mungkin terdengar sedikit, tetapi bagi masyarakat setempat, hal ini membawa perubahan besar. Energi yang selama ini terkuras untuk menempuh jalan berlumpur kini dapat dialihkan untuk aktivitas produktif di ladang atau saat melaut. Infrastruktur ini tidak hanya menghubungkan tempat, tetapi juga menghubungkan harapan dan masa depan yang lebih baik bagi mereka. Namun, tantangan tetap ada. Kampung-kampung yang menjadi kawasan sesuai SK lokasi tidak berhimpitan, sehingga memperumit perencanaan. Keterbatasan pilihan jenis infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan serta mahalnya material agregat menuntut penggunaan konstruksi jalan beton dengan kualitas minimum. Meski demikian, potensi kawasan tetap menjanjikan, dengan pertanian palawija, perkebunan pisang, dan perikanan laut sebagai sumber penghidupan utama. Pembangunan jalan ini adalah langkah penting dalam rencana jangka panjang untuk meningkatkan aksesibilitas dan kesejahteraan masyarakat.

Rencana pemeliharaan jalan juga telah disusun untuk memastikan keberlanjutan infrastruktur ini. Pemerintah Desa bersama masyarakat akan melakukan pembersihan rutin terhadap vegetasi di sisi jalan yang menutupi badan jalan, memastikan jalan tidak dilewati muatan berlebih, serta memperbaiki kerusakan minor secepat mungkin. Pemerintah Desa juga berkomitmen menjaga infrastruktur yang telah dibangun dan melanjutkan pembangunan ruas jalan menggunakan dana desa atau bantuan lainnya.



//Survei teknis dengan keterlibatan perempuan

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

16 September - 23 November 2024

LOKASI

Latitude : -8.460LS ; 140.429 BT
 Longitude : -8.427LS ; 140.297 BT
 Desa Urumb dan Desa Matara,
 Kecamatan Semangga, Kabupaten Merauke

DANA

Rp. 500.000.000,- | APBN TA.2024

PPK

Ir. Wishnu Wibisono, S.T., M.T.

TAPR

Junpieter Gultom

PELAKSANA

KKAD Nahan Ke Nanggo
 Wilibrodus Yayu Mahuze (Ketua),
 Elligius Waffa (Sekretaris), Antonia Kaize (Bendahara)

FASILITATOR MASYARAKAT

Rijal Tambun

LINGKUP KEGIATAN

Jalan Perkerasan beton 153 m
 Jalan Perkerasan Beton 153 m



//Pertemuan Kecamatan II



//Survei harga material



//Pelaksanaan proses konstruksi

05

TPK IBM PKP



Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen,
Provinsi Jawa Tengah

TPK IBM PKP

(Tim Pelaksana Kegiatan
Infrastruktur Berbasis Masyarakat
Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman)



Serah Terima Jabatan Ketua Tim
Pelaksana Kegiatan IBM PKP





Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM) PKP memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan kelancaran pelaksanaan Kegiatan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW). Dibentuk di lingkungan Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman melalui Surat Keputusan Direktur Pengembangan Kawasan Permukiman, TPK berperan penting mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan.

Sebagai bagian dari tugas utamanya, TPK, yang termasuk Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah (Kabalai PPW), berperan dalam verifikasi data dukung dan validasi data teknis usulan kegiatan PISEW. Verifikasi dan validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap data yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan mendukung pelaksanaan kegiatan secara optimal.

TPK juga bertanggung jawab menyusun rencana kerja atau jadwal nasional yang mencakup seluruh tingkatan, mulai dari tingkat pusat hingga tingkat kecamatan. Rencana kerja ini melibatkan penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan, penetapan dan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), serta melengkapi dokumen pendukung yang diperlukan. Selain itu, TPK mengembangkan dan mengelola Sistem Informasi Manajemen (SIM) serta Sistem Informasi Laporan Keuangan dan Aset (SILK-A). Kedua sistem ini berfungsi sebagai alat untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan PISEW secara digital, menyeluruh dan mempermudah proses pelaporan.

Selain itu, TPK juga bertugas menyiapkan Prosedur Operasional Standar (POS) serta mengelola sistem informasi rekrutmen sebagai instrumen utama dalam pelaksanaan rekrutmen tenaga pendamping kegiatan. pendamping tingkat provinsi hingga tingkat kecamatan, untuk memastikan bahwa tenaga pendamping yang direkrut memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan mampu mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Koordinasi lintas sektor dengan pemangku kepentingan di berbagai tingkat administrasi menjadi salah satu fokus utama TPK. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab atas sosialisasi, diseminasi informasi, pengendalian pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan progres dan capaian luasan infrastruktur yang terlayani. Dalam pelaksanaan tugasnya, TPK bekerja sama dengan Satker PPP/PPK PKP untuk menyusun laporan progres fisik dan keuangan pelaksanaan kegiatan PISEW. Laporan ini kemudian disampaikan kepada Kepala Balai PPW sebagai koordinator provinsi dan ditembuskan kepada TPK IBM PKP secara berkala.

Di tingkat pusat, Satuan Kerja Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan anggaran PISEW yang telah ditetapkan dalam DIPA. Progres pengelolaan anggaran ini dilaporkan secara berkala kepada Direktur Pengembangan Kawasan Permukiman untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan anggaran.

Dengan peran yang begitu komprehensif, TPK menjadi pilar utama dalam pelaksanaan Kegiatan PISEW. Tidak hanya mendukung pembangunan infrastruktur strategis nasional, TPK juga memberikan dampak nyata yang signifikan bagi masyarakat, terutama di kawasan perdesaan. Keberhasilan kegiatan ini menjadi bukti nyata dari kontribusi TPK dalam mendukung tugas dan fungsi Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman, menciptakan kawasan yang lebih layak huni, produktif, dan berkelanjutan.



**Koordinator
Pelaksana**



**Pendampingan &
Pengendalian Teknis**



**Pendampingan
Audit**



Pengelolaan Data dan Informasi serta
Evaluasi Output & Outcome Kegiatan

Penyiapan Instrumen &
Pengelolaan Publikasi

Administrasi Keuangan
& Kepegawaian

Tenaga Pendukung

Pengarah

J. Wahyu Kusumosusanto

Penanggungjawab

Nuris Wahyudi
Mujtahid Hidayat
Oscar R. H. Siagian
Herman Tobo
Kusumawardhani

Penyusun

Winda Laksana
Valentina
Novitasari Rahayuningtyas
Karina Puspa Amalia
Tori Hermawan
Rosidawati
Eko Priantono
Alifiah Devi Rahmawati
Dhimaz Dwijayanto
Galang Arista Pratama
Marytania Purba Kusuma
Januri
Haris Pujo Giri
Maringan Silalahi
Istiqomah Nuraini
Azwar Aswad Harahap
Ingga Prima Yudha
Lithaya Nida Amalia
Deri Maulana Adhari
Perwita Mas Imbang
Izdihar Farah Hanun
Satriani
Hiskia Sima
Wa Ode Safina Tunnaja

Kontributor

Mokhammad Fakhur Rifqie
Mochammad Reyhan Firlandy
Novia Ayu Lestari
Undagi Kausar Akbar
Rita Rachmawati
Tim BPPW Aceh
Tim BPPW Sumatera Utara
Tim BPPW Sumatera Barat
Tim BPPW Riau
Tim BPPW Sumatera Selatan
Tim BPPW Lampung
Tim BPPW Kepulauan Bangka Belitung
Tim BPPW Kepulauan Riau
Tim BPPW Jawa Barat
Tim BPPW Jawa Tengah
Tim BPPW DI Yogyakarta
Tim BPPW Jawa Timur
Tim BPPW Banten

Tim BPPW Bali
Tim BPPW Nusa Tenggara Barat
Tim BPPW Nusa Tenggara Timur
Tim BPPW Kalimantan Barat
Tim BPPW Kalimantan Tengah
Tim BPPW Kalimantan Selatan
Tim BPPW Kalimantan Timur
Tim BPPW Sulawesi Utara
Tim BPPW Sulawesi Tengah
Tim BPPW Sulawesi Selatan
Tim BPPW Sulawesi Tenggara
Tim BPPW Gorontalo
Tim BPPW Sulawesi Barat
Tim BPPW Maluku Utara
Tim BPPW Papua Barat
Tim BPPW Papua

